

**PENGUNAAN INTERNET DALAM KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN TATA BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Tugas Akhir Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

Renni Setya Anggraeni (13511242010)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

PENGUNAAN INTERNET DALAM KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA BOGA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Oleh:

Renni Setya Anggraeni
NIM. 13511242010

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui intensitas akses internet dalam kegiatan belajar siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta, (2) Mengetahui situs internet yang diakses untuk kegiatan belajar siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta, (3) Mengetahui penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah siswa Program Keahlian Tata Boga Kelas X yang berjumlah 95 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket terbuka. Analisis data dilakukan dengan tabulasi data yaitu menyusun data dalam bentuk tabel dan diagram.

Hasil penelitian diketahui bahwa, (1) intensitas akses internet siswa dalam kegiatan belajar adalah 9 jam/minggu, (2) situs internet yang diakses siswa dalam kegiatan belajar adalah *Youtube* (44%), *Google* (30.9%), *E-Learning* (*Edmodo* dan *Sigil*) (17.3%), *E-Mail* (12%), *Blog* (10.7%), dan *E-Book* (9.3%), (3) penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa antara lain untuk mencari pengertian dan penjelasan topik pembelajaran, karakteristik, jenis-jenis bahan makanan, resep, gambar bahan makanan dan peralatan masak, video pembelajaran, mengirim tugas dan mengerjakan soal pada pelajaran di bidang Produktif.

Kata Kunci : Penggunaan internet, Kegiatan belajar siswa Tata Boga

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGUNAAN INTERNET DALAM KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA BOGA SMK N 4 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Renni Setya Anggraeni

NIM. 13511242010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 196112161988032001

Yogyakarta,
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Kokom Komariah
NIP. 196008081984032002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi



PENGUNAAN INTERNET DALAM KEGIATAN BELAJAR SISWA KELAS X PRODI TATA BOGA SMK N 4 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Renni Setya Anggraeni

NIM. 13511242010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 Mei 2015

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Kokom Komariah		22 Mei 2015
Ketua Penguji/Pembimbing		
Sutriyati Purwanti, M.Si		22 Mei 2015
Sekretaris		
Fitri Rahmawati, M.P		22 Mei 2015
Penguji		

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renni Setya Anggraeni

NIM : 13511242010

Program Studi: Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Penggunaan Internet dalam Kegiatan Belajar Siswa Kelas
X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Renni Setya Anggraeni

NIM. 13511242010

MOTTO

- ✂ Mulailah segala sesuatu dengan bacaan *Basmallah* dan akhiri dengan *Hamdallah*
- ✂ Lakukan semua pekerjaan dengan *Ikhlas* dan *Tawakal*
- ✂ Melangkahlah kedepan dan jadikan masa lalu sebagai pengalaman untuk meraih kesuksesan masa depan
- ✂ Yakinkan bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, hasil karya ini saya persembahkan untuk:

- 📖 Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi hingga sampai saat ini
- 📖 Keluarga yang telah memberikan dukungan sampai karya ini selesai
- 📖 Sahabat dan teman yang saling mendukung, menemani dan berjuang bersama dalam meraih cita-cita
- 📖 Dan pastinya kampus tercinta Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman sebagai bekal mencapai kesuksesan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Penggunaan Internet dalam Kegiatan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kokom Komariah Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Fitri Rahmawati, M.P Validator Instrumen penelitian dan Penguji Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si Sekretaris dan Kaprodi Pendidikan Teknik Boga yang telah memberikan koreksi perbaikan TAS secara komprehensif.
4. Noor Fitrihana Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Sentot Hargiardi Kepala Sekolah SMK N 4 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Akripsi ini.
7. Para guru dan karyawan SMK N 4 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan memperlancar dalam pengambilan data penelitian TAS.
8. Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dalam melaksanakan Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Sahabat dan Teman-teman kelas PKS Pendidikan Teknik Boga dan Busana 2013 yang telah memberikan bantuan dan semangat selama penyusunan TAS.
10. Semua pihak, yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta,

Penulis,

Renni Setya Anggraeni

NIM. 13511242010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	I
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kajian Teori	11
1. Internet	11
2. Belajar	23
3. Sumber Belajar	27
4. Mata Pelajaran Program Keahlian Tata Boga Kelas X	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	33
D. Pertanyaan Penelitian	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 43
A. Profil SMK Negeri 4 Yogyakarta.....	43

B. Deskripsi Data	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Implikasi	72
C. Keterbatasan Penelitian	73
D. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Penggunaan Internet.....	40
Tabel 2. Situs Internet yang mengakses pelajaran Pengantar Pariwisata..	49
Tabel 3. Situs internet yang mengakses pelajaran Ilmu Gizi.....	49
Tabel 4. Situs internet yang mengakses pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja.....	49
Tabel 5. Situs internet yang mengakses pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan.....	49
Tabel 6. Situs internet yang mengakses pelajaran Boga Dasar.....	49
Tabel 7. Persentase Penggunaan Situs <i>Google</i> pada Mata Pelajaran di Sekolah.....	50
Tabel 8. Persentase Penggunaan Situs <i>Youtube</i> pada Mata Pelajaran di Sekolah.....	56
Tabel 9. Persentase Penggunaan Situs <i>Blog</i> pada Mata Pelajaran di Sekolah.....	59
Tabel 10. Persentase Penggunaan Situs <i>E-Book</i> pada Mata Pelajaran di Sekolah.....	60
Tabel 11. Persentase Penggunaan Situs E-Mail pada Mata Pelajaran di Sekolah.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2. Diagram Intensitas Akses Internet dalam Hitungan Jam/Hari	45
Gambar 3. Diagram Intensitas Akses Internet dalam Hitungan Hari/ Minggu.....	46
Gambar 4. Tingkat Keseringan Akses Situs Internet.....	48
Gambar 5. Penggunaan Situs <i>Google</i> Pada Pelajaran Boga Dasar.....	51
Gambar 6. Penggunaan Situs <i>Google</i> Pada Pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan.....	52
Gambar 7. Penggunaan Situs <i>Google</i> Pada Pelajaran Sanitasi Hygiene dan K3.....	53
Gambar 8. Penggunaan Situs <i>Google</i> Pada Pelajaran Ilmu Gizi.....	54
Gambar 9. Penggunaan Situs <i>Google</i> Pada Pelajaran Pengantar Pariwisata.....	54
Gambar 10. Penggunaan Situs <i>Youtube</i> Pada Pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan	57
Gambar 11. Penggunaan Situs <i>Youtube</i> Pada Pelajaran Boga Dasar.....	58
Gambar 12. Penggunaan Situs <i>Blog</i> Pada Pelajaran Boga Dasar.....	59
Gambar 13. Penggunaan Situs <i>E-Mail</i> Pada Pelajaran Boga Dasar.....	62
Gambar 14. Penggunaan Situs <i>E-Mail</i> Pada Pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Validitas Instrumen
- Lampiran 2. Data Mentah
- Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Pengisian Instrumen Oleh Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan manusia. Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena yang terjadi di seluruh dunia) dan berlangsung sepanjang hayat manusia dimanapun berada. Dimana ada kehidupan, disitu pasti ada pendidikan. Salah satu upaya dalam pendidikan adalah memanusiakan manusia yang didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup. Dasar pendidikan adalah landasan berpijak dan arah bagi pendidikan sebagai wahana pengembangan manusia dan masyarakat (Dwi Siswoyo dkk, 2013:1). Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. Pendidikan dapat terjadi melalui pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal terjadi di bawah naungan instansi pemerintahan negeri atau swasta seperti sekolah. Pendidikan ini yang paling banyak dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan. Sedangkan pendidikan informal terjadi pada lingkungan keluarga dan nonformal seperti pada kursus atau bimbingan belajar oleh suatu organisasi.

Pendidikan mengikuti perkembangan zaman dan berkembang secara dinamis. Dasar pendidikan dilaksanakan berdasarkan landasan pemikiran filsafat tertentu yaitu filosofis, sosiologis, kultural, historis, psikologis, ilmiah dan

teknologis. Dari beberapa landasan tersebut, yang paling sesuai dengan perkembangan pendidikan adalah landasan filosofis yang mengandung mazhab teori pendidikan. Mazhab tersebut adalah *Progresivisme* yang artinya pendidikan menginginkan kemajuan, yang tidak tergantung masa lalu namun juga pengalaman hidup manusia. Landasan yang berpengaruh lainnya adalah Ilmiah, Teknologi dan Seni (IPTEKS) merupakan salah satu materi pengajaran sebagai bagian dari pendidikan (Dwi Siswoyo dkk, 2013: 11). Dengan begitu pendidikan menjadi sangat beragam karena keberadaan kemajuan pengetahuan dan teknologi serta seni. Keberadaan itu juga menuntut siswa yang berperan penting pada pendidikan yang harus mengikuti perkembangan pada era globalisasi yaitu perkembangan berbagai bidang di dunia. Meskipun demikian para siswa tidak perlu khawatir bagaimana harus belajar dengan semua perkembangan tersebut. Ada upaya pemerintah yang akan membantu dengan cara memberikan kurikulum pendidikan agar siswa lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran.

Kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Tatang M. Amirin dkk, 2013: 37). Hingga saat ini perkembangan kurikulum sudah 9 kali mengalami perubahan. Tahun 2006 menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) hingga 2013, saat ini berkembang menjadi Kurikulum 2013. Dengan adanya perkembangan kurikulum, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Mulyasa (2013: 66) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 merupakan

tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang di reflesikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan demikian perlu adanya hubungan antara tugas yang dipelajari siswa dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja.

Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa SMK di Kota Yogyakarta sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 khususnya SMK Negeri 4 Yogyakarta. Tuntutan kurikulum 2013 membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk belajar mendapatkan materi pelajaran atau mencari materi sendiri selain dari guru. Menurut Peraturan Menteri Tahun 2013 No 54 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa ada 3 (tiga) kompetensi yang harus dimiliki siswa yaitu Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. Sikap yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri juga keterampilan yang memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif sesuai dengan bidangnya. Tidak lain juga pengetahuan yang faktual, prosedural dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Untuk mendapatkan kompetensi yang diharapkan tersebut maka diperlukan rancangan pembelajaran yang efektif dan bermakna khususnya dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran menurut Mulyasa (2013: 120) antara lain Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), Bermain Peran (*Role Playing*), Belajar Tuntas (*Mastery Learning*), Pembelajaran Partisipatif, dan Pembelajaran Konstruktivisme (*Constructivisme Teaching and*

Learning). Selain pendekatan di atas model atau strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Endang, 2012: 218) antara lain seperti model Investigasi (*Investigation*), Penemuan (*Inquiry*), Discovery Learning, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dan Mind Mapping.

Salah satu Jurusan di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah Program Keahlian Tata Boga. Siswa SMK dibentuk untuk memiliki bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada saat lulus nanti. Siswa yang tidak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dapat bekerja atau berwirausaha, dengan demikian dalam proses belajar di sekolah siswa dibina agar menguasai semua standar kelulusan yang sudah ditetapkan. Siswa yang telah selesai melaksanakan belajar diharapkan memiliki kompetensi tersebut. Sumber belajar diharapkan berasal dari berbagai sumber yaitu buku pelajaran, media massa dan juga internet. Media yang banyak dan mudah untuk mencari materi pelajaran adalah internet. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang memudahkan siswa untuk mendapatkan berbagai informasi yaitu sebagai salah satu sumber belajar.

Internet adalah kumpulan atau jaringan dari komputer yang ada diseluruh dunia dimana dapat digunakan untuk berkirim surat atau informasi (Janner Simarmata, 2006: 281). Manfaat internet bisa kita peroleh dari kemajuan teknologi ini terasa semakin berperan penting dan sangat luas cakupannya. Sekitar 10 tahun yang lalu, manfaat internet lebih banyak digunakan oleh kalangan perkantoran dan bisnis, sekarang boleh dikatakan internet menjadi hal wajib bagi berbagai kalangan dan sebagian besar kalangan muda. Akses internet

sekarang jauh lebih mudah didapat dengan banyak bertebarannya warnet, sekolah yang banyak menyediakan sarana dan memberikan pelajaran seputar dunia internet. Kecanggihan teknologi *smartphones*, *gadget* dan akses internet dari rumah sekarang bisa didapat dengan mudah dan dengan biaya yang relatif murah.

Keberadaan internet semakin terasa bagi para pemakainya seperti para internet *marketing*, *narablog*, *blogger*, dan juga toko *online* yang semakin mempunyai tempat di mata para konsumen yang sedang mencari barang tertentu. Selain sebagai fasilitas marketing, internet juga menjadi salah satu sumber belajar bagi kalangan pelajar untuk mendapatkan informasi mengenai materi pelajaran. Penggunaan internet di kalangan siswa masih banyak yang disalah gunakan. Banyak siswa yang menggunakannya untuk mencari hal-hal yang menyimpang seperti melihat foto dan video porno, *chatting* atau bermain game. Padahal internet dapat dimanfaatkan sebagai media atau sumber belajar yang menguntungkan untuk pelajaran. Seperti halnya adanya *E-Learning* yang dimiliki oleh sekolah. *E-Learning* adalah singkatan dari *Elektonic Learning*, suatu alat yang digunakan untuk proses belajar mengajar dengan media elektronik yaitu internet. Tidak semua siswa memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas tersebut secara positif. Pengetahuan akan internet sangat penting agar tidak terjerumus pada hal yang negatif. Alat komunikasi yang canggih dan berkembang seperti *Gadget* atau *Smartphone* (telepon pintar) semakin mempermudah dalam mengakses internet. Menu yang ditawarkan juga beragam seperti *Facebook*, *Twitter*, *BBM*, *WhatsApp*, *Instagram* dan *Path* sehingga meningkatkan aktivitas akses pada internet dan mengurangi aktivitas belajar.

Meskipun demikian, keberadaan internet di kalangan pelajar dapat menjadikan motivasi belajar. Seperti yang terjadi di SMK Negeri 4 Yogyakarta bahwa sebagian besar siswa telah memiliki alat komunikasi canggih seperti *Gadget* atau *Smartphone*. Fasilitas dalam alat tersebut yang paling dicari adalah untuk akses internet. SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk kelompok sekolah pariwisata, sehingga kebutuhan informasi sangatlah penting. Jurusan Tata Boga membutuhkan informasi yang selalu berkembang khususnya mengenai pengolahan makanan atau kuliner baik dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan dunia kuliner selalu mengikuti *trend*. Siswa jurusan Tata Boga apabila tidak aktif mencari tentang perkembangan kuliner maka akan kekurangan informasi. Salah satu cara mengetahui perkembangan kuliner yaitu dengan internet. Akses internet yang semakin mudah dapat meningkatkan minat mengikuti belajar di sekolah dikarenakan semua informasi yang dibutuhkan bisa diperoleh melalui internet. Dalam proses pembelajaran kegunaan internet antara lain memperoleh informasi yang bisa sesuai dengan Jurusan Boga seperti aneka resep masakan, video memasak, gambar kuliner, teknik pengolahan dan sejarah masakan. Media komunikasi melalui internet juga dapat dimanfaatkan seperti surat elektronik (*e-mail*) untuk mengirim tugas sekolah. Forum diskusi antara guru dan murid dapat terjalin melalui situs *Facebook* atau *Blog* dalam berbagi ilmu dan mengerjakan soal latihan. Ilmu tersebut yang diharapkan dapat dimiliki siswa khususnya siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 4 Yogyakarta, siswa menggunakan internet dalam kegiatan belajar masih belum maksimal karena banyak digunakan untuk bersosial media. Hal itu terlihat pada saat jam istirahat

atau jam pelajaran kosong, mereka lebih aktif mengakses *game online*, *BBM*, *Instagram* serta video tentang film atau artis yang mereka sukai. Siswa mengakses internet tidak selalu melalui *handphone* pribadi mereka namun juga melalui komputer yang disediakan oleh sekolah. Puluhan komputer yang tersedia dapat digunakan secara bebas oleh siswa. Pengawasan yang kurang maksimal oleh pihak sekolah menjadikan fasilitas tersebut kurang dimanfaatkan siswa untuk mencari materi pelajaran atau mengerjakan tugas. Siswa harus aktif saat proses pembelajaran di kelas seperti diskusi, tanya jawab serta kerja kelompok. Proses pembelajaran di SMK Negeri 4 juga memanfaatkan internet sebagai salah satu sumber belajar. Saat pelajaran berlangsung terkadang guru memberikan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa, namun buku pegangan dengan materi yang terbatas membuat siswa mencari materi dari sumber lain yaitu internet. Materi pelajaran yang tidak tercantum pada buku dapat ditemui melalui internet. Informasi yang sangat luas dan pengetahuan yang belum maksimal, siswa kurang bisa mengambil makna hasil materi yang diambil dari internet. Hasil temuan materi tersebut tanpa dibaca secara detail namun langsung diambil secara mentah tanpa diolah terlebih dahulu, sehingga jawaban dari tugas yang diberikan guru ada beberapa yang tidak sesuai harapan. Penggunaan internet dalam kegiatan belajar hanya dilakukan oleh beberapa siswa apabila ada tugas dari guru, diluar itu mereka masih menggunakan internet untuk bersosial media. Dengan demikian kesadaran siswa untuk memanfaatkan internet dalam kegiatan belajar perlu ditingkatkan, karena fasilitas seperti komputer dan jaringan wifi di lingkungan sekolah sudah tersedia. Kondisi ini sangat mendukung dan membantu dalam proses pembelajaran.

Beberapa uraian di atas yang disebutkan bahwa masalah yang timbul pada siswa yaitu pemanfaatan internet yang kurang maksimal untuk kegiatan belajar. Siswa menggunakan internet lebih banyak untuk bersosial media seperti *BBM, Instagram, Facebook* dan melihat video atau film. Penggunaan internet dalam kegiatan belajar hanya dilakukan pada saat ada tugas. Siswa kurang paham dalam memilah materi yang didapat melalui internet, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Diperlukan penelitian tentang penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa SMK N 4 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka muncul berbagai permasalahan yang berkaitan dengan akses internet terhadap minat belajar siswa di sekolah antara lain:

1. Situs internet yang semakin beragam seperti *Facebook, Twitter, BBM, Path, Instagram, WhatsApp* meningkatkan aktivitas sehari-hari untuk bermedia sosial dan mengurangi kegiatan belajar.
2. Siswa SMK N 4 Yogyakarta menggunakan internet lebih banyak untuk bersosial media seperti *BBM, Instagram, Facebook* dan melihat video atau film.
3. Penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa SMK N 4 Yogyakarta hanya dilakukan pada saat ada tugas.
4. Siswa kurang paham dalam memilah materi yang didapat melalui internet, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru

5. Kurangnya pengetahuan siswa dalam mengakses internet sehingga dapat menimbulkan perilaku negatif yang kurang mendukung kegiatan belajar siswa.
6. Tidak semua siswa memahami bagaimana memanfaatkan fasilitas internet sebagai pendukung sumber dan kegiatan belajar.

C. Batasan Masalah

Setelah diuraikan pada identifikasi masalah, tidak semua permasalahan akan diteliti. Pembatasan masalah dibutuhkan agar tidak terjadi perluasan dalam kajian. Dengan demikian maka dipersempit kembali untuk dibatasi pada permasalahan tentang bagaimana penggunaan internet dalam kegiatan belajar bidang produktif siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas akses internet dalam kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta?
2. Apa saja situs internet yang diakses untuk kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta?
3. Bagaimana penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui intensitas akses internet dalam kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Mengetahui situs internet yang diakses untuk kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.
3. Mengetahui penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - Siswa memperoleh gambaran penggunaan internet secara positif.
 - Internet mampu memberikan sumbangan untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran bukan hanya hiburan.
 - Siswa dapat melakukan komunikasi dengan teman dan guru melalui internet untuk aktivitas belajar.
2. Bagi guru
 - Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada tenaga pendidik/guru agar lebih aktif menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa.
 - Menjadikan internet sebagai kegiatan pada proses pembelajaran berlangsung untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi.

3. Bagi sekolah

- Menambah wawasan dan bahan pertimbangan atau referensi untuk meningkatkan mutu pengajaran.
- Memperluas jaringan internet di wilayah sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang internet sebagai media sumber belajar siswa khususnya SMK Negeri 4 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Internet

a. Pengertian Internet

Internet memiliki berbagai pengertian dan pemahaman. Menurut Mico Padosi (2004: 11) internet adalah jaringan luas dari komputer yang lazim disebut dengan *worldwide network*. Ada pula definisi internet menurut Janner Simarmata (2006: 281), internet adalah kumpulan atau jaringan dari komputer yang ada diseluruh dunia dimana dapat digunakan untuk berkirim surat atau informasi. Informasi ini dibuat oleh penyelenggara atau pemilik jaringan komputer tersebut.

Berdasarkan kutipan buku milik Janner yang berjudul *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, sejarahnya internet dibuat oleh Departemen Pertahanan Amerika pada tahun 1969 untuk menghindari terjadinya informasi terpusat pada saat perang dan menghindari serangan musuh. Selain itu internet juga digunakan untuk kepentingan akademik penelitian dan pengembangan teknologi. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komputer yang dapat menyampaikan pesan atau informasi dari seluruh dunia berupa teks, gambar, suara bahkan video. Awalnya internet tidak digunakan untuk mencari keuntungan,

namun dengan berjalannya waktu dan kebutuhan manusia semakin banyak maka hampir semua perusahaan, akademisi, organisasi, dan individu yang memanfaatkan internet untuk berbisnis atau sekedar mencari hiburan. Kemajuan internet yang semakin pesat akan memberikan dampak positif maupun negatif bagi semua pihak. Khususnya bagi pelajar yang sedang mengalami pertumbuhan akan berpengaruh cukup besar pada pribadinya.

b. Internet dalam Mendukung Kegiatan Belajar

Dunia internet tidak selamanya dikatakan buruk. Banyak kegiatan positif yang bisa kita dapatkan melalui internet. Bagi masyarakat umum internet digunakan untuk media hiburan seperti mengobrol atau berkirim pesan dengan teman (*chatting*), bermain *games online*, dan melihat video. Bagi dunia pendidikan internet sangat berperan penting untuk kemajuan pelajar. Manfaat internet bagi pelajar yang sangat berpengaruh adalah sebagai *e-Education*. Menurut Budi S.D. Oetomo (2002: 92) *e-Education* adalah istilah yang digunakan untuk memberi nama pada kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan. Dalam proses pembelajaran membutuhkan informasi berupa pengetahuan. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yaitu dengan internet. Internet dapat memberikan dampak positif dan negatif, oleh karena itu diperlukan pemahaman dan moralitas untuk memilih informasi yang bermanfaat. Menurut Raditya

Anggano (2011) dalam *Blog* miliknya tentang manfaat internet dalam bidang pendidikan antara lain:

- 1) Akses ke sumber informasi yaitu memperoleh semua informasi dari seluruh dunia yang membantu mengatasi masalah terbatasnya buku dan jurnal yang ada.
- 2) sarana komunikasi yaitu adanya internet siswa mampu berinteraksi/konsultasi dengan guru/orang lain yang mereka anggap mampu membantu.
- 3) Media referensi, internet digunakan sebagai sarana untuk melengkapi kajian, definisi, atau pengertian yang menyangkut topik atau tema yang dibahas dalam pelajaran.
- 4) Media klarifikasi dan komparasi, internet digunakan sebagai sarana untuk membandingkan informasi atau pengetahuan yang dibahas dalam topik atau tema selama pelajaran.

Sebagai sarana pengembangan proses belajar mengajar, internet dapat digunakan untuk media belajar elektronik. Pendidikan jarak jauh dapat terlaksana apabila sekolah dapat mengelola *Web* sekolah dengan baik sebagai sarana komunikasi antara siswa dan pihak sekolah. Selain itu, internet dapat pula dikatakan sebagai sumber ilmu, informasi bisnis, mencari artikel, buku, jurnal penelitian, informasi sekolah, beasiswa bahkan perguruan tinggi. Siswa dapat menemukan artikel secara *up to date* atau terbaru dibandingkan dengan buku dan majalah di pasaran. Banyaknya informasi yang ada, internet bisa dikatakan sebagai *e-Library* yaitu sebuah perpustakaan

yang sangat besar. Ada pula situs yang dapat menjadi alat bantu untuk proses belajar mengajar, dalam Blog milik Edufiesta (2010) situs tersebut adalah *E-Learning*. *E-Learning* adalah singkatan dari *electronic learning*, cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai pembelajarannya. Situs internet yang berhubungan bagi pendidikan lainnya menurut Budi S.D. Oetomo (2002: 161) adalah *e-Book*, *e-Dictionary*, dan *e-Laboratory*. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) *e-Book* (buku elektronik) adalah versi elektronik dari buku, jika buku terbuat dari kertas maka *e-book* terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berwujud teks atau gambar (http://id.wikipedia.org/wiki/Buku_elektronik). Ada berbagai macam format buku elektronik yang populer antara lain teks polos, pdf, jpeg, doc lit dan html. Sumber buku elektronik yang legal di Indonesia dirilis oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan dubukanya Buku Sekolah Elektronik (BSE).
- 2) *e-Dictionary* (penerjemah). Seperti kamus yang dapat menerjemahkan bahasa asing ke Indonesia atau sebaliknya. Kalimat atau kata asing yang kurang dipahami akan menjadi lebih mudah dengan aplikasi ini.
- 3) *e-Laboratory* (laboratorium) yaitu laboratorium elektronik yang menyediakan peralatan lab berbentuk *software*, sehingga peserta didik hanya melakukan simulasi.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Anggri Sekar (2009: 76) tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat memperoleh keuntungan yaitu mempercepat laju belajar dan membantu guru menggunakan waktu lebih baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, mengurangi kontrol guru yang kaku, memberikan kesempatan siswa untuk berkembang dan memungkinkan belajar seketika dan kapan saja. Pengetahuan siswa akan mengalami peningkatan yang pesat jika terus berlangsung dalam proses pembelajaran dan mencari materi sendiri.

Tanpa disadari manfaat internet bagi pelajar begitu banyak, mulai yang umum digunakan untuk mencari artikel, gambar, dan video. Internet dapat pula digunakan untuk manfaat lain seperti mengakses buku elektronik (*e-Book*), memberi solusi saat kebingungan menerjemahkan kalimat, mencari video pembelajaran melalui *Youtube*, dan mengirim tugas melalui *e-mail*. Meskipun demikian, internet juga memiliki dampak negatif bagi pelajar seperti melihat video porno dan bermain *game online* yang menyita waktu belajar.

c. Kelemahan Internet

Sebagai jaringan komputer global, internet merupakan forum yang memberikan hak kepada penggunanya tanpa memandang jenis kelamin, suku, dan perbedaan usia. Internet sekarang merupakan sumber informasi terbanyak dan memiliki beberapa efek yang kurang

menguntungkan seperti yang dikatakan oleh Budi S.D. Oetomo (2002: 64) yaitu banjirnya informasi yang masuk akan menghambat dan mempersulit dalam menyeleksi data yang valid dan dibutuhkan. Biaya yang murah dan tidak mengenal jarak dan waktu akan berdampak pada kurangnya sentuhan manusiawi. Kegiatan ini tidak membutuhkan saling bertatap mata, bersalaman, dan berbicara secara langsung. Hal ini akan mempengaruhi proses pendidikan.

Ancaman virus dan *Hacker* akan merusak data dan komputer, sehingga perlu hati-hati saat mengakses internet. Dampak negatif lainnya adalah pornografi yang mudah diakses. Berdasarkan kutipan dari Budi S.D. Oetomo (2002: 211) menjelaskan bahwa hasil dari survey yang diadakan oleh situs MSNBC.com diperoleh hasil 8 persen pengguna internet menghabiskan waktu 11 jam lebih dalam seminggu untuk mengakses situs pornografi. Akses pada situs tersebut akan berdampak pada psikologis khususnya pelajar. Pencegahan yang efektif bisa dilakukan atas dasar kesadaran sendiri. Dampak internet lainnya bagi pelajar adalah *game online*. Apabila sudah menjadi kebiasaan akan ketagihan. Waktu yang seharusnya untuk belajar namun dimanfaatkan untuk bermain, apalagi banyak kasus pelajar yang membolos sekolah dan pergi ke *game center*.

Selain beberapa hal negatif di atas yang masih terjadi saat ini adalah kejahatan melalui internet. Banyak orang yang tertipu dari transaksi perbankan atau kartu kredit palsu. Berbagai efek negatif di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai orang yang lahir dan

berkembang di zaman saat ini, diperlukan wawasan dan pengetahuan akan akses internet yang baik. Kesadaran diri pada dampak negatif internet akan menjadikan diri kita berkembang sebagai manusia yang positif.

d. Mengakses Halaman Situs Internet

Banyaknya situs internet yang tersedia akan semakin banyak pula informasi yang didapatkan. Perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat saat ini tidak menjamin seseorang mengetahui bagaimana cara mengakses internet dengan baik. Letak geografis dan terbatasnya jangkauan jaringan internet masih ada beberapa orang yang belum paham bagaimana menggunakan internet. Menurut Jasmadi (2004: 19) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengakses halaman situs internet. Salah satu metode yang paling praktis adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program web browser **Internet Explorer/Google Chrome/Opera**
- 2) Arahkan panah pointer pada kotak **Address Bar** dan klik pada posisi tersebut.
- 3) Ketik kode URL (alamat internet) yang dikehendaki pada kotak Address Bar.
- 4) Tekan **Enter** atau klik tombol **Go/Search**
- 5) Tunggu hingga proses penyajian halaman situs yang dituju tampil secara sempurna. Selanjutnya tinggal membaca informasi yang disajikan oleh situs tersebut.

Setelah memahami bagaimana mengakses halaman situs intensitas sering diharapkan penyimpanan halaman situs agar dapat dibuka kembali suatu waktu. Hal ini sangat efisien jika halaman

tersebut cukup banyak dan penting untuk dijadikan referensi. Untuk menyimpan halaman tersebut prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tampilan halaman klik menu perintah **File** atau **Bookmarks** kemudian klik perintah **Save As** atau **Save Page As**.
- 2) Pada kotak dialog penyimpanan yang ditampilkan ditentukan nama file dan lokasi penyimpanan.
- 3) Pada kotak **file name** secara otomatis sudah terisi nama file. Jika ingin mengubahnya klik kotak tersebut dan ketik nama baru.
- 4) Untuk menentukan lokasi penyimpanan klik folder yang diinginkan.
- 5) Jika nama file dan lokasi sudah ditentukan, maka klik tombol **Save**, halaman situs tersebut akan tersimpan.

Beberapa langkah mengakses halaman situs internet di atas adalah cara praktis untuk dipelajari. Ketersediaan jaringan internet yang banyak ditemui dan perangkat akses akan memudahkan kita mengakses informasi.

e. Intensitas Penggunaan Internet

Penelitian ini membahas internet tentang kegiatan akses internet. Akses tersebut berhubungan dengan intensitas yaitu keadaan tingkatan atau ukuran. Intensitas ini berhubungan dengan seberapa lama, seberapa sering dan situs apa saja yang dibuka. Intensitas akses internet dapat dilihat dari 2 aspek yaitu waktu dan situs yang diakses. Secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Waktu

Waktu atau masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian (<http://id.wikipedia.org/wiki/Waktu>)

Waktu dalam konteks ini adalah waktu yang digunakan untuk akses internet. Skala yang digunakan adalah dalam bentuk hari dan jam. Selama satu minggu berapa hari yang digunakan untuk mengakses internet, apakah 1-3 hari/minggu, 4-7 hari/minggu atau setiap hari. Selama satu hari seseorang mengakses internet 1-2 jam, 3-4 jam, 5-6 jam atau bahkan lebih. Semakin banyak waktu maka dapat dikatakan semakin sering pula seseorang mengakses internet. Bisa dikatakan seseorang berlama-lama di depan komputer dan mengakses internet adalah intensitasnya tinggi, namun berapa lamakah waktu yang digunakan untuk mengakses tentang materi pendukung kegiatan belajar. Intensitas inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2) Situs

Puluhan media informasi dapat diakses melalui internet. Internet memiliki berbagai macam situs untuk diakses. Dalam penelitian ini intensitas akses internet juga berhubungan dengan situs apa saja yang dibuka selama kesehariannya.

Situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi gambar gerak, suara atau gabungan keduanya yang bersifat statis atau dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link (Aminudin, 2009: 17).

Situs internet yang paling sering digunakan sehari-hari dan berhubungan dengan bidang boga antara lain adalah sebagai berikut:

a) *Google (Search Engine)*

Situs ini adalah mesin pencari terkenal hingga saat ini. Fasilitas ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan (Eko Priyo Utomo, 2009: 7). Hampir semua informasi bisa didapatkan dengan situs ini. Informasi tentang materi pembelajaran akan mudah ditemukan dengan mengetikkan kata kunci yang diinginkan. Hasilnya dapat disesuaikan keinginan seperti dokumen, gambar, peta, berita dan sebagainya.

b) *YouTube*

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video (diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>). Selain itu dapat pula sebagai sumber belajar untuk mencari video pembelajaran pada mata pelajaran dasar prodi tata boga. Video tersebut dapat berupa cara membuat suatu masakan atau informasi kuliner lainnya.

c) *Blog atau Webblog*

Blog atau *Webblog* adalah teks dokumen, gambar objek media dan data yang tersusun secara hierarkis dan menurut kronologi tertentu yang dapat dilihat melalui browser internet (Asdani Kindarto, 2006: 1). Dengan ini seseorang bisa mendapatkan berbagai informasi. Bagi pelajar juga sangat

bermanfaat karena dalam *blog* dapat menyajikan rangkuman pelajaran. Di bidang Boga khususnya akan banyak ditemukan *blog* yang berisi uraian materi pelajaran, resep, gambar masakan atau bahkan video.

d) *E-Book*

Elektronik Book (e-Book) buku tanpa menggunakan kertas (Budi S.D. Oetomo, 2002: 161). Situs ini dapat digunakan sebagai referensi dan membantu mencari buku yang tidak ada pada perpustakaan. Untuk mendapatkan buku yang diinginkan harus menggunakan kata kunci yang tepat.

e) *E-Mail*

E-mail (*Elektronic Mail*) biasa disebut dengan surat elektronik. Menurut Mico Pardosi (2004: 186) menyebutkan *e-mail* adalah suatu fasilitas dalam internet untuk surat menyurat boleh antar kota maupun Negara. Surat ini dapat berupa teks atau file yang disertai gambar. Untuk menggunakan *e-mail*, kita harus mendaftar dulu ke salah satu web yang mempunyai fasilitas *e-mail* seperti *yahoo.com*, *hotmail.com* atau *mailcity.com*. Dalam pembelajaran biasanya siswa akan diajari membuat *e-mail*. *E-mail* tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa menggunakan internet yaitu mengirim tugas sekolah atau berkonsultasi masalah pelajaran dengan guru atau ahli lainnya.

f) Media Sosial

Situs internet yang paling populer digunakan untuk bersosialisasi dengan sesama contohnya *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Path*. Media sosial tersebut digunakan untuk berkirip pesan dan gambar. Di dunia kuliner, aplikasi tersebut cukup berperan penting. Akun *Facebook* dan *Twitter* dapat berisi tentang informasi makanan dan minuman seperti resep, gambar, dan iklan komersil Restoran atau *Café*. Semua media dapat memberikan dampak positif jika digunakan dengan semestinya. Salah satu contoh penggunaan internet yang disalahgunakan yaitu mengirim informasi yang merugikan orang lain atau suatu pihak. Yang sudah terjadi adalah kasus Florence Sihombing yang mengirim berita dengan menghina warga Yogyakarta hingga berdampak pada penahanan dirinya. Sikap tersebut perlu dijadikan pelajaran untuk semua agar lebih berhati menggunakan media sosial.

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Sebagai landasan penguraian mengenai maksud dari belajar, maka terlebih dahulu dikemukakan definisi belajar menurut para ahli sebagai yaitu belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan,

sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya (Tohirin, 2005:8).

Pengertian belajar sendiri menurut Sugihartono dkk (2013: 74) dalam bukunya Psikologi Pendidikan memiliki 2 pengertian. Yang *pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Sedangkan Dakir (1993: 125) menyimpulkan belajar sebagai beberapa modifikasi pada tingkah laku seseorang sebagai akibat dari pengalamannya yang bertahan dalam waktu tertentu pada yang bersangkutan. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tapi kemungkinan mengarah yang lebih buruk (Ngalim Purwanto, 1990: 85). Belajar adalah suatu proses yang aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan ke arah tercapainya tujuan yang dikehendaki (Kasijan, 1984: 321).

Berbagai definisi yang ada belajar dapat dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang bereaksi pada seseorang karena adanya pengalaman. Pengalaman bisa didapatkan melalui berbagai faktor. Proses perubahan atas dasar hasil belajar menurut Dakir (1993: 126) dimulai dari tidak tahu sama sekali, bimbang, mempunyai perkiraan, mempunyai pendapat, berkeyakinan, dan berkepastian. Selama perbuatan belajar berlangsung diharapkan bahwa sekurang-kurangnya ada perubahan yang tetap dan dimiliki oleh seseorang dalam bentuk tingkah laku. Hal itu akan terlihat pengaruhnya dalam

setiap tindakannya dan dalam pergaulannya dengan orang-orang disekelilingnya.

b. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Tidak semua tingkah laku dikategorikan sebagai aktifitas belajar. Menurut Sugihartono dkk (2013: 74) adapun tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki 6 ciri-ciri sebagai berikut:

1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar

Perilaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalkan menyadari pengetahuannya bertambah.

2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis.

3) Perubahan bersifat positif dan aktif

Perubahan tingkah laku bersifat positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

4) Perubahan bersifat permanen

Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen. Misalkan seseorang belajar memasak, setelah belajar

tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan berkembang jika dipergunakan dan dilatih.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku pelajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dsb.

Ada pula ciri khas perilaku belajar lain yang diurai oleh Muhibbin Syah (2008: 116) yaitu ada 3 antara lain perubahan intensional, perubahan aktif dan positif, perubahan efektif dan fungsional. Perubahan intensional adalah perubahan yang disengaja atau tidak disengaja dalam praktik sehari-hari seperti penambahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan positif dan aktif yaitu perubahan yang bermanfaat atau sesuai harapan. Sedangkan perubahan efektif dan fungsional adalah perubahan yang sudah didapatkan berguna atau membawa pengaruh pada diri seseorang.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa perilaku belajar menunjukkan banyak perubahan yang terjadi. Dalam diri seseorang akan mengalami semua aspek tersebut. Tingkah laku yang dikatakan

belajar semua dilakukan dalam keadaan sadar. Perubahan yang terjadi akan selalu berkesinambungan dengan aktivitas yang lain. Apabila perubahan tersebut menuju hal yang lebih baik dikatakan sebagai hal yang positif. Semua kegiatan yang dilalui itu bersifat permanen dan memiliki tujuan. Sehingga jika seseorang belajar sesuatu akan mendapatkan hasil berupa tingkah laku yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Proses belajar mengajar sangat diperlukan bahan ajar atau materi yang beragam sumbernya. Hal ini penting agar siswa dapat memiliki pengetahuan yang luas. Sumber belajar yang beragam dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Siswa belajar di sekolah tidak hanya mengandalkan materi yang disampaikan belajar guru, namun bisa mencari aneka sumber belajar sesuai kebutuhan mereka. Peran guru juga sangat dominan untuk memberikan motivasi dalam memilih sumber belajar yang baik. Semua itu agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi perkembangan di masyarakat.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan (Mulyasa, 2007: 177). Menurut Depdiknas Tahun 2004

sumber belajar (*Learning Resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau kompetensi tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat meningkatkan pengetahuan yang baru untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Sumber-sumber Belajar

Keberhasilan belajar juga didukung adanya sumber belajar yang beraneka ragam. Sumber belajar yang sangat dekat dengan proses belajar adalah papan tulis dan buku pelajaran. Menurut Nasution (1988: 194) sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar ada beberapa macam antara lain:

- 1) Komunikasi dalam Pengajaran, yang berperan penting untuk berinteraksi dengan murid.
- 2) Media Pengajaran, alat yang dapat membantu dalam pemahaman siswa saat belajar misalnya LCD Proyektor, gambar, film, dan benda-benda alat peraga.
- 3) Manusia sebagai model, perilaku seseorang yang dapat dijadikan contoh atau teladan untuk ditiru murid.

Sumber belajar yang mulai marak saat ini adalah sumber belajar melalui internet. Seperti dalam buku yang ditulis oleh Ronald

(2005), disunting oleh Bambang dkk (2009: 130) tentang penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran bahwa kemajuan dunia maya sangat mempengaruhi pendidikan. Internet dapat digunakan untuk berinteraksi antara guru dengan guru, guru dengan murid, dan murid dengan murid. Topik yang dibicarakan berupa pelajaran di sekolah. Menurutnya banyak media diskusi yang dapat digunakan antara lain yaitu *e-mail*, *Yahoo Grups*, *Classroom Connect*, dan *Teacher Net*.

Dengan demikian dalam menunjang keberhasilan proses belajar dan hasil belajar, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Sumber belajar tidak terbatas pada buku atau materi dari guru itu sendiri, sumber belajar dapat diperoleh murid dari mana saja dan kapan saja yang dapat memberikan dampak positif untuk mencapai suatu tujuan.

c. Kegunaan Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar yang paling utama adalah kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai. Tidak semua yang diinginkan dalam satu sumber dapat mencakup hal yang ingin dicari, kadangkala harus mencari dari sumber belajar yang lain. Menurut Mulyasa (2007: 183) secara umum kegunaan sumber belajar dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan wawasan, yaitu sumber belajar menjadi dasar yang harus dilakukan agar wawasan pembelajaran dapat dipahami lebih awal.

- 2) Sebagai pemandu, dari materi yang dipelajari dan langkah operasional untuk menelusuri lebih teliti materi secara luas.
- 3) Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan membentuk kompetensi dasar.
- 4) Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- 5) Informasi, menjadi sumber informasi penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan pembelajaran yang sedang dilakukan.
- 6) Menunjukkan berbagai masalah yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan atau dilakukan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari guru dan peserta didik.

d. Mendayagunakan Sumber Belajar

Kemauan dan kemampuan dalam mendayagunakan sumber belajar tidak hanya bermanfaat untuk kepentingan akademik, namun juga keterampilan umum yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Mulyasa (2007: 183) menjelaskan bahwa ada banyak manfaat dalam mendayagunakan sumber belajar antara lain:

- 1) Belajar menemukan jawaban yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah.

- 2) Menyiapkan makalah dan laporan secara efektif dan berdayaguna.
- 3) Mendapatkan kepuasan pada waktu menelusuri dan menemukan informasi mengenai bidang yang diminati.
- 4) Memperoleh fakta dan menginformasikan kepada teman lain atau lingkungan sekitar.
- 5) Membiasakan diri untuk belajar dimana dan kapan saja, serta memberikan contoh kepada masyarakat tentang pentingnya belajar.

Pendayagunaan sumber belajar hendaknya lebih ditekankan pada usaha melibatkan berbagai panca indera dalam pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang maksimal melalui proses yang efektif dan menyenangkan.

4. Mata Pelajaran Program Keahlian Tata Boga Kelas X

Berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/SMK Bidang Keahlian Pariwisata Program Studi Tata Boga menjelaskan bahwa mata pelajaran Prodi Tata Boga kelas X semuanya berjumlah 17 mata pelajaran. Dalam 17 mata pelajaran tersebut dibagi menjadi 3 kelompok yaitu Kelompok A (Wajib), Kelompok B (Wajib), dan Kelompok C (Peminatan). Kelompok A (Wajib) terdiri dari 6 mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, dan Bahasa Inggris. Kelompok B (Wajib)

terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan, dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan. Sedangkan Kelompok C (Peminatan) dibagi menjadi 2 bagian yaitu Dasar Bidang Keahlian dan Dasar Program Keahlian. Dasar Bidang Keahlian terdiri dari mata pelajaran IPA Terapan dan Pengantar Pariwisata. Sedangkan mata pelajaran Dasar Program Keahlian ada 4 yaitu Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja, Pengetahuan Bahan Pangan, Boga Dasar dan Ilmu Gizi..

Dalam penelitian ini mata pelajaran yang akan dibahas adalah kelompok C (Peminatan) yang terdiri dari 5 mata pelajaran yaitu Pengantar Pariwisata, Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja, Pengetahuan Bahan Pangan, Boga Dasar dan Ilmu Gizi. Kelima mata pelajaran tersebut merupakan dasar untuk mendalami pelajaran di bidang boga.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ditunjukkan milik Chaidar Hisain (2014) tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan internet masih terbatas untuk mencari informasi seputar materi pembelajaran. Internet masih digunakan untuk akses jejaring sosial yang dapat mengalihkan waktu belajar. Jejaring sosial masih belum banyak digunakan sebagai sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggri Sekar (2009) tentang pengaruh penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan. Hasilnya adalah ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan internet. Terdapat perbedaan antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan internet dengan kelas yang diajarkan secara konvensional. Sehingga, penggunaan internet dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan.

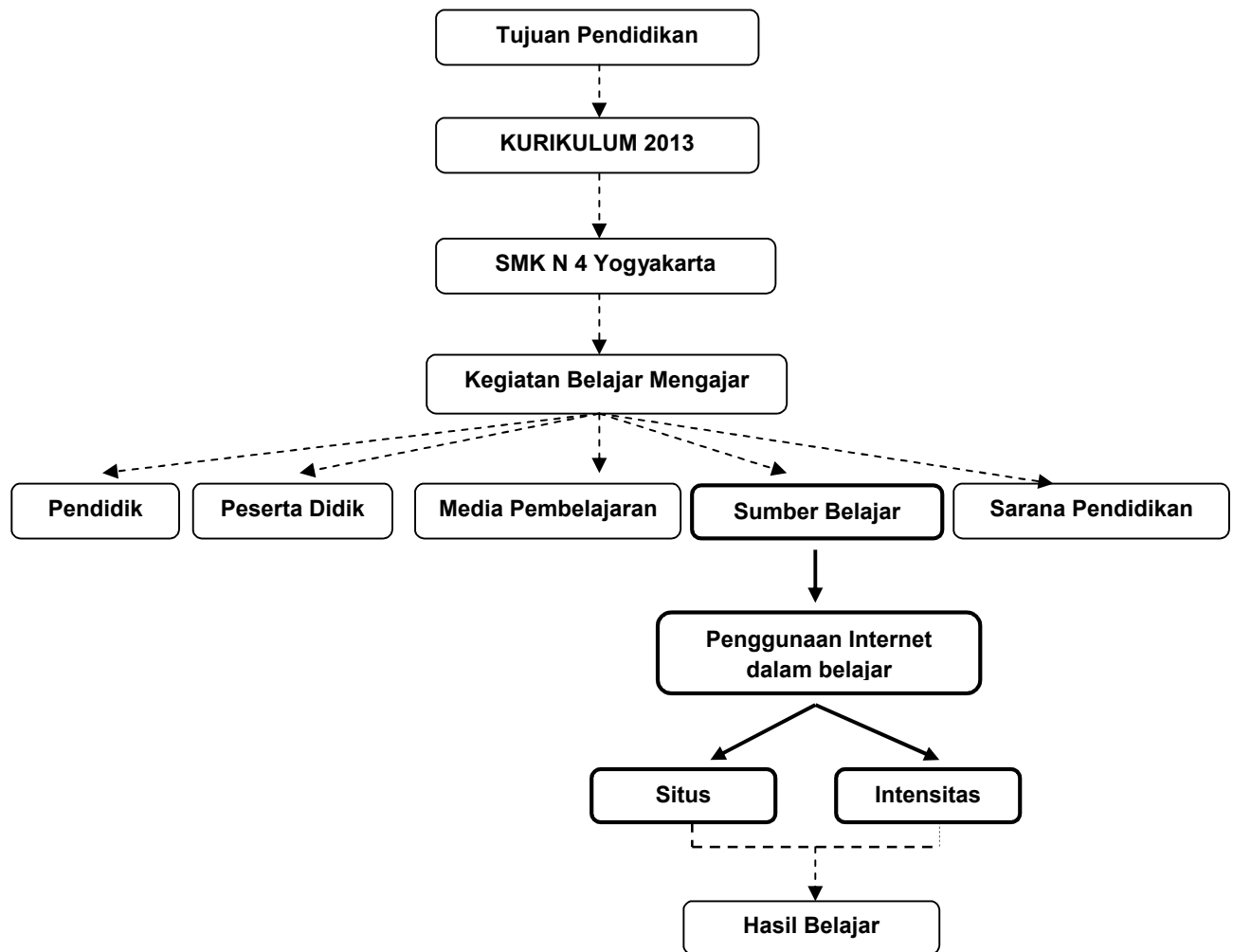
Penelitian yang relevan lainnya adalah milik Aji Sasono (2009) tentang internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hasilnya adalah frekuensi penggunaan internet masuk dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 83,3%. Prestasi siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Minat belajar siswa terhadap pelajaran setelah menggunakan internet dilihat dari perhatian dan motif belajar rata-rata masuk dalam kategori cukup tinggi. Sehingga bisa dikatakan penggunaan internet dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan di Indonesia adalah mengharapakan siswa yang memiliki potensi untuk menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, tanggungjawab, dan pastinya bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan dengan kurikulum yang digunakan sebagai acuan pendidikan. Tahun ini di Indonesia sebagian besar sekolah menggunakan kurikulum 2013. Salah satu sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah SMK N 4 Yogyakarta. Usaha yang dilakukan sekolah untuk menjadikan

lulusan yang berkualitas yaitu dengan memberikan bekal kompetensi agar siap memasuki dunia kerja. Pengetahuan akan informasi dari berbagai media juga membantu dalam proses pembelajaran. Salah satu yang menjadi perhatian dalam perkembangan informasi adalah internet. Dengan internet siswa bisa mendapatkan berbagai macam informasi dan ilmu pengetahuan. Pengetahuan akan akses internet sangat diperlukan agar tidak disalahgunakan. Sehingga manfaat yang positif dari penggunaan internet dapat dirasakan terutama sebagai sumber belajar. Internet yang mudah diakses dan biaya terjangkau menjadikan intensitas akses cukup tinggi.

Fasilitas yang mendukung seperti wifi dan telepon pintar (*smartphone*) secara umum sudah dimiliki pelajar. Seperti kondisi yang ada di SMK N 4 Yogyakarta bahwa sebagian besar siswa menggunakan *smartphone* dikesehariannya. Fasilitas sekolah juga mendukung proses belajar yaitu dengan menyediakan wifi di setiap sudut sekolah. Selain itu ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan komputer sebagai sarana siswa mengakses internet secara gratis dan mudah. Dengan begitu SMK N 4 Yogyakarta akan dijadikan sebagai penelitian skripsi ini. Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Keterangan :

—→ : bagian yang diteliti

- - -→ : bagian yang tidak diteliti

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa jam dalam sehari siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta mengakses Internet?

2. Berapa hari dalam seminggu siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta mengakses Internet?
3. Situs internet apa saja yang diakses siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta!
4. Mata pelajaran dan materi apa saja yang siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta cari pada situs tersebut!
5. Kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta dalam mengakses internet!

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Andi Prastowo (2012: 24) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian. Diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sidikan 60 Umbulharjo Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai Juni 2015.

C. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (Endang Mulyatiningsih, 2012: 10). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Prodi Tata Boga kelas X SMK N 4 Yogyakarta yang berjumlah 95 siswa yang terdiri dari kelas X Boga I berjumlah 31 siswa serta X Boga 2 dan 3 berjumlah masing-masing 32 siswa. Jumlah populasi dari sekolah tersebut adalah 95 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang spesifik dan terukur (Zainal Mustafa, 2009: 40). Penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam menggunakan internet dalam kegiatan belajar yang ditinjau dari intensitas akses internet, situs internet yang diakses dan kegiatan menggunakan internet dalam belajar pada mata pelajaran bidang produktif.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data berarti instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Endang Mulyatiningsih, 2012: 26). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner.

a. Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner adalah seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuisisioner (Zainal Mustafa, 2009: 99). Angket efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena dapat dilakukan secara bersama-sama dalam waktu yang sama. Subjek dapat menjawab sesuai dengan keadaanya tanpa dipengaruhi orang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan angket terbuka yaitu responden mengisi angket sesuai dengan pengalaman pribadi. Angket terbuka digunakan untuk pertanyaan tentang intensitas, situs dan penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Skala yang digunakan yaitu Skala Dikotomi (*Dichotomous Scale*). Sesuai dengan namanya, kepada responden atau subyek penelitian

disediakan 2 (dua) alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu (Zaenal Mustafa, 2009: 76). Pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ya” dan “tidak”. Selain itu juga menggunakan skala Kategori (*Category Scale*) yang berupa pernyataan dengan pilihan jawaban lebih dari dua alternatif yang disediakan.

Pertanyaan dalam angket ini berjumlah 6 butir. Dalam angket terbuka berupa pertanyaan tentang intensitas, situs dan kegiatan belajar dalam akses internet yang akan disimpulkan berupa deskripsi.

Table 1. Kisi-kisi Penggunaan Internet

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Penggunaan Internet Dalam Kegiatan Belajar Siswa	Intensitas	- Keseringan mengakses internet	1	3
		- Waktu dalam mengakses internet dalam hitungan jam dan hari	2	
		- Kesulitan akses Internet	3	
	Situs dan Penggunaan Internet dalam belajar	a. Situs Internet	1.a	3
		- Penggunaan Situs Google - Penggunaan Situs Youtube - Penggunaan Situs Blog - Penggunaan Situs E-Book - Penggunaan Situs E-Learning - Penggunaan E-mail		
		b. Penggunaan Internet dalam kegiatan belajar tentang materi apa saja yang dicari	1.b	
		c. Menilai tingkat keseringan mengakses pada situs internet yang telah disebutkan dengan ranking	2	
Jumlah butir				6

F. Teknik Analisis Data

1. Model Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan setelah data diperoleh adalah mentabulasi data, menjumlahkan atau memilah-milah data menjadi data siap disajikan dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Proses pengolahan data yang akan dilakukan dalam kegiatan studi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Klasifikasi data, yaitu memilah data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian untuk dianalisis,
- b. Tabulasi, yaitu menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam memahami dan menyimpulkan,
- c. Editing, yaitu mengecek kembali data yang sudah diolah, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis dan tujuan penelitian. Data tersebut dijelaskan dalam bentuk antara lain:
 - 1) Tabelisasi, yaitu menampilkan data kedalam tabel-tabel.
 - 2) Diagrametrik, yaitu menampilkan data melalui grafik atau diagram.

Selanjutnya, data-data yang sudah dikelompokkan tersebut diolah sesuai dengan analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam rumusan masalah penelitian.

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Validitas Konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat

digunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 352). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin diganti keseluruhan. Berdasarkan hasil uji validasi oleh *judgment expert* adalah pada instrumen layak digunakan dengan perbaikan yaitu menambahkan mata pelajaran dan materi apa yang diakses pada situs internet yang digunakan oleh siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Negeri 4 Yogyakarta

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sidikan 60 Umbulharjo Yogyakarta. Sekolah dengan bidang pariwisata ini memiliki beberapa program keahlian yaitu Tata Boga, Tata Busana, Usaha Perjalanan Wisata, Perhotelan, dan Kecantikan. Memiliki **Visi** yaitu Menjadi lembaga pendidikan yang unggul, mandiri, berasaskan imtaq. Serta **Misi** yaitu membekali pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai bekal dasar untuk pengembangan diri tamatan secara berkelanjutan. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas untuk mengisi tuntutan Pembangunan dan Dunia.

Sarana dan prasarana sudah cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah antara lain ruang kelas teori, praktik, ruang guru dan karyawan, UKS, Perpustakaan, Mushola, hingga tempat parkir yang luas. Selain itu peralatan untuk kegiatan belajar siswa seperti LCD Proyektor terpasang disebagian besar ruang kelas. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa dibidang lain banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan seperti *Curving*, Pecinta Alam, Pramuka, Teater, Basket, Futsal hingga Bahasa Asing. Dengan demikian, banyaknya fasilitas yang disediakan oleh SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat menghasilkan lulusan yang terbaik dan berkompetensi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran status data untuk menjelaskan mengenai hasil penelitian. Penelitian ini meneliti tentang “Penggunaan Internet dalam Kegiatan Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK N 4 Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki satu variabel penelitian yaitu penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa. Responden dalam penelitian ini diambil dari siswa Jurusan Tata Boga Kelas X sebanyak 95 siswa. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket terbuka. Angket tersebut berisi 6 pertanyaan yang telah dijawab oleh responden berdasarkan pengalaman masing-masing.

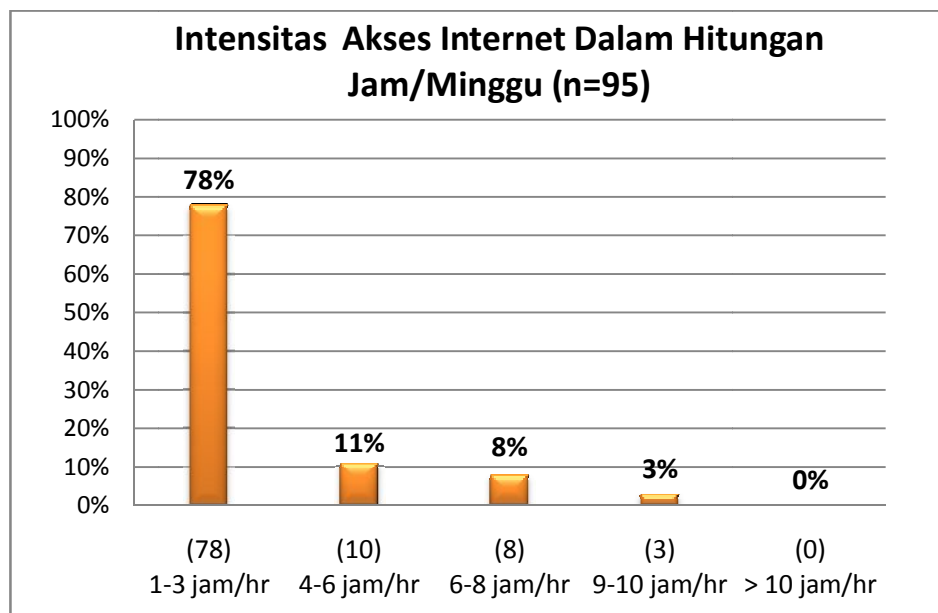
Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini berupa narasi hasil rekapitulasi pengambilan data terhadap responden. Aspek yang dilihat dalam penelitian ini adalah intensitas akses internet untuk kegiatan belajar siswa, situs internet yang digunakan, serta penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa.

1. Intensitas Akses Internet dalam Kegiatan Belajar Siswa

Intensitas dalam penelitian ini adalah waktu yang dicapai selama mengakses internet dalam kegiatan belajar. Hasil pengisian angket terbuka oleh siswa tentang penggunaan internet dalam kegiatan belajar dikumpulkan sesuai dengan masing-masing jawaban pada pertanyaan yang sama. Berdasarkan pengumpulan data tersebut telah didapatkan hasil yaitu semua responden menyatakan bahwa sudah pernah menggunakan internet untuk kegiatan belajar.

Hasil data intensitas akses internet dalam kegiatan belajar dilihat dengan 2 waktu yaitu dalam hitungan jam/hari dan hitungan hari/minggu. Penjelasan lebih lengkap disajikan dalam keterangan berikut:

Intensitas penggunaan internet dalam kegiatan belajar selama sehari terdapat 5 pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban semua dipilih oleh responden kecuali pilihan 9-10 jam/hari. Penjelasan lebih jelas disajikan dalam Diagram Pie berikut:

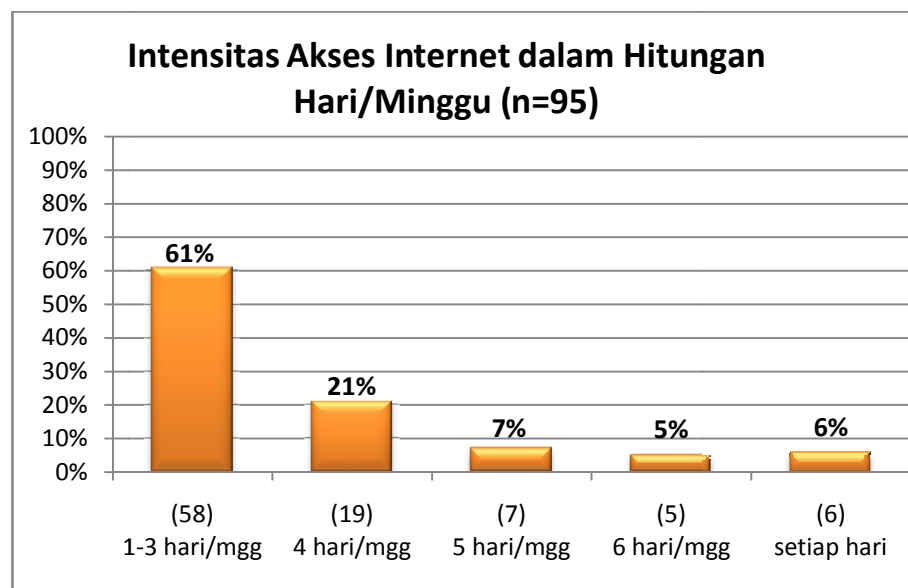


Gambar 2. Diagram Intensitas Akses Internet dalam Hitungan Jam/Hari

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan bahwa intensitas akses internet dalam hitungan jam dalam sehari untuk kegiatan belajar oleh siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta paling banyak mengakses selama 1-3 jam/hari dengan frekuensi 74 siswa dan persentase 78%. Sedangkan tidak ada yang mengakses selama >10 jam/hari. Dengan demikian dari hasil tersebut dapat

disimpulkan sebagian besar siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta mengakses internet selama 1-3 jam/hari.

Intensitas akses internet selanjutnya yaitu dalam hitungan hari yang memiliki 5 pilihan alternatif jawaban. Dari semua pilihan jawaban tersebut semua telah dipilih oleh responden. Penjelasan lebih jelas disajikan dalam Diagram Pie berikut:



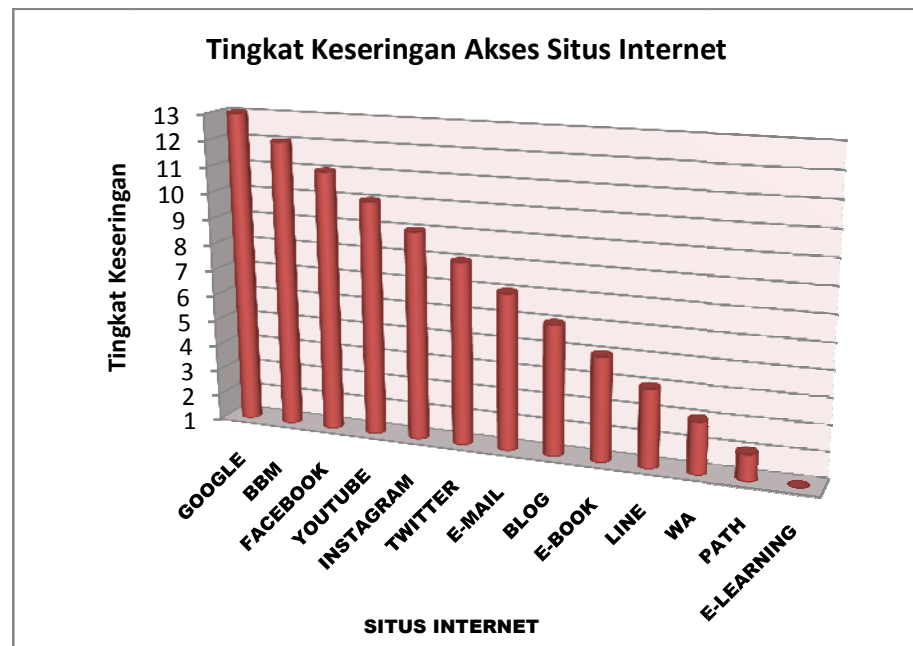
Gambar 3. Diagram Intensitas Akses Internet dalam Hitungan Hari/Minggu

Berdasarkan gambar 3. menunjukkan bahwa intensitas akses internet dalam hitungan hari dalam seminggu untuk kegiatan belajar oleh siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta paling banyak mengakses selama 1-3 hari/minggu, sedangkan yang paling rendah adalah 6 hari/minggu. Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut sebagian besar siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta mengakses internet selama seminggu adalah 1-3 hari/minggu.

Hasil data pada intensitas penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa adalah dalam satu hari siswa mengakses internet rata-rata selama 3 jam dan 3 hari dalam seminggu. Apabila waktu tersebut diakumulasi maka 3 jam x 3 hari adalah 9 jam/minggu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 9 jam/minggu.

2. Situs Internet yang Diakses Siswa

Kegiatan akses internet oleh siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta meliputi berbagai situs yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 6 situs yang diakses oleh siswa dalam kegiatan belajar antara lain *Youtube*, *Google*, *E-mail*, *Blog*, *E-Book*, *E-Learning* (*Edmodo*, dan *Sigil*). Frekuensi responden pada penelitian ini adalah 75 siswa. Berdasarkan pengolahan data pada tingkat keseringan mengakses internet, terhadap 13 situs secara umum dimulai yang paling sering diakses hingga paling jarang. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam Diagram Batang berikut:



Gambar 4. Tingkat Keseringan Akses Situs Internet

Berdasarkan gambar 4. tingkat keseringan akses terhadap 13 situs internet secara umum dapat dijelaskan bahwa situs yang paling sering diakses siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah mulai dari situs *Google*, *Bbm*, *Facebook*, *Youtube*, *Instagram*, *Twitter*, *E-Mail*, *Blog*, *E-book*, *Line*, *WhatsApp*, *Path*, dan yang terakhir *E-Learning*. Jadi, dapat disimpulkan situs internet yang paling sering diakses siswa adalah *Google* dan yang paling jarang diakses adalah *E-Learning*.

3. Penggunaan Internet dalam Kegiatan Belajar

Pelajaran yang akan ditindaklanjuti pada hasil penelitian ini adalah pelajaran di Program Keahlian Tata Boga. Pelajaran tersebut antara lain adalah Pengantar Pariwisata, Ilmu Gizi, Sanitasi Hygiene

dan Keselamatan Kerja, Pengetahuan Bahan Pangan dan Boga Dasar. Di bawah ini adalah hasil situs internet yang digunakan siswa pada kelima mata pelajaran tersebut, secara singkat hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Situs Internet yang mengakses pelajaran Pengantar Pariwisata

No	Situs Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Google	21	28%
2	E-Mail	15	20%

Tabel 3. Situs internet yang mengakses pelajaran Ilmu Gizi

No	Situs Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Google	12	16%
2	Youtube	2	2.6%
3	Ebook	5	6.6%
4	Blog	5	6.6%

Tabel 4. Situs internet yang mengakses pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

No	Situs Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Google	14	18.6%
2	E-book	9	12%

Tabel 5. Situs internet yang mengakses pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan

No	Situs Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Google	33	44%
2	Youtube	42	56%
3	E-mail	13	17.3%

Tabel 6. Situs internet yang mengakses pelajaran Boga Dasar

No	Situs Internet	Frekuensi	Persentase (%)
1	Google	36	48%
2	Youtube	24	32%
3	E-Mail	7	9.3%
4	Blog	7	9.3%

Berdasarkan tabel 2, 3, 4, 5, 6, di atas, pelajaran yang diakses siswa maka akan diketahui penggunaannya untuk apa saja.. Situs yang mengakses pelajaran tersebut adalah *Google, Youtube, Blog, E-Book, E-Mail* dan *E-Learning*. Pada setiap pelajaran yang diakses akan dijelaskan kembali dengan diagram batang untuk mengurai materi apa saja yang diakses siswa. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 95 siswa. Penggunaan situs internet oleh siswa dalam kegiatan belajar lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. *Google*

Siswa menggunakan situs *Google* untuk mencari berbagai materi pelajaran dan tugas sekolah. Hampir semua materi mata pelajaran diakses lewat situs tersebut khususnya pelajaran di bidang boga. Jumlah frekuensi pada pengguna situs ini adalah 95. Mata pelajaran dan materi yang menggunakan situs ini antara lain:

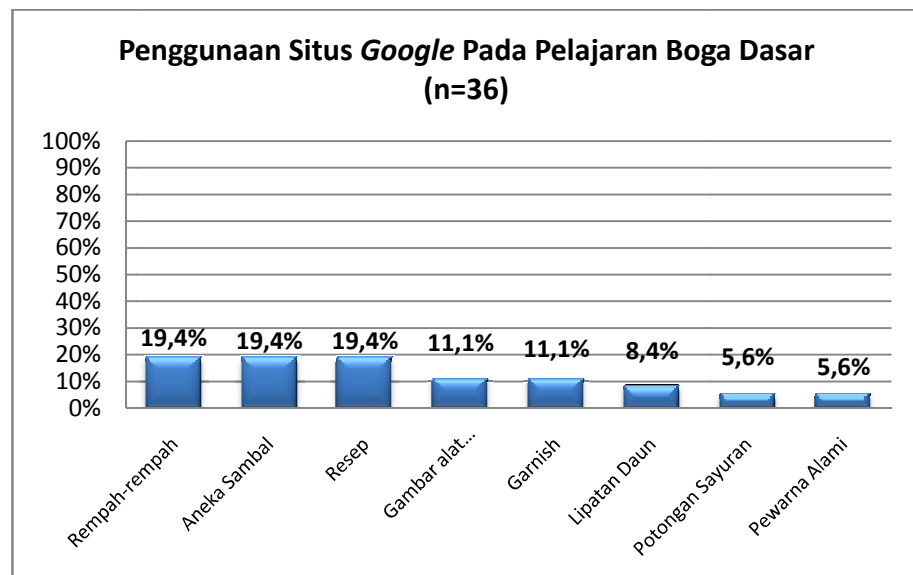
Tabel 7. Persentase Penggunaan Situs *Google* pada Mata Pelajaran di Sekolah

No	Mata Pelajaran	Frekuensi				Σ	
		Ya	%	Tidak	%	n	%
1	Boga Dasar	36	38%	59	62%	95	100%
2	Pengetahuan Bahan Makanan	33	35%	62	65%	95	100%
3	Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja	14	15%	81	85%	95	100%
4	Ilmu Gizi	12	12.6%	83	87.4%	95	100%
5	Pengantar Pariwisata	21	22%	74	78%	95	100%
Rerata		23	24.4%	72	75.6%	95	100%

Tabel 7. menunjukkan pelajaran yang paling sering mengakses situs *Google* adalah Boga Dasar sebanyak 38%,

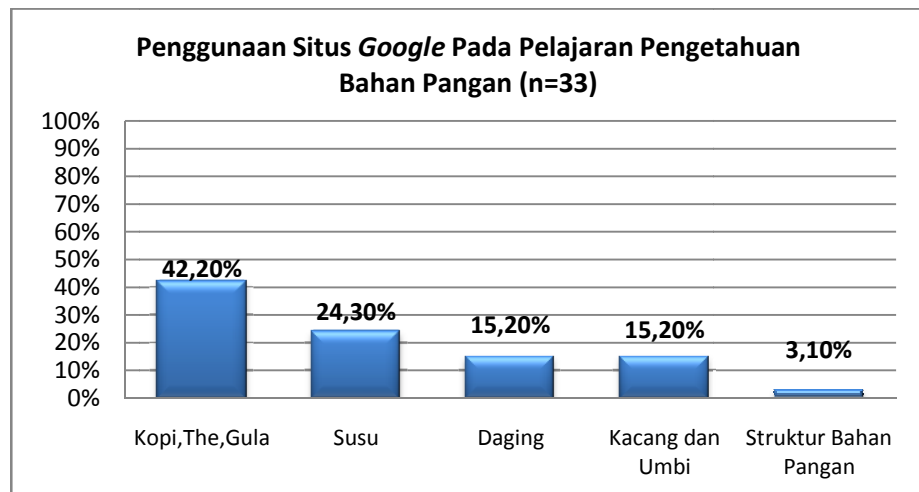
Rata-rata pengguna situs *Google* dalam kegiatan belajar tersebut adalah 24.4% dengan frekuensi 23 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelajaran yang paling sering mengakses situs *Google* adalah pelajaran Boga Dasar dan yang paling jarang adalah Ilmu Gizi. Hasil persentase penggunaan situs di atas kemudian dijelaskan kembali pada tiap-tiap pelajaran berdasarkan materi yang diakses siswa. Hasilnya disajikan dalam bentuk diagram batang. Di bawah ini akan dijelaskan materi semua pelajaran yang mengakses situs *Google* dengan menggunakan Diagram Batang.

Pelajaran yang pertama adalah Boga Dasar. Frekuensi pengguna situs *Google* pada pelajaran ini adalah 36 siswa. Materi yang diakses sebanyak 8 macam. Penjelasan lebih lanjut dalam Diagram Batang di bawah ini:



Gambar 5. Penggunaan Situs *Google* Pada Pelajaran Boga Dasar

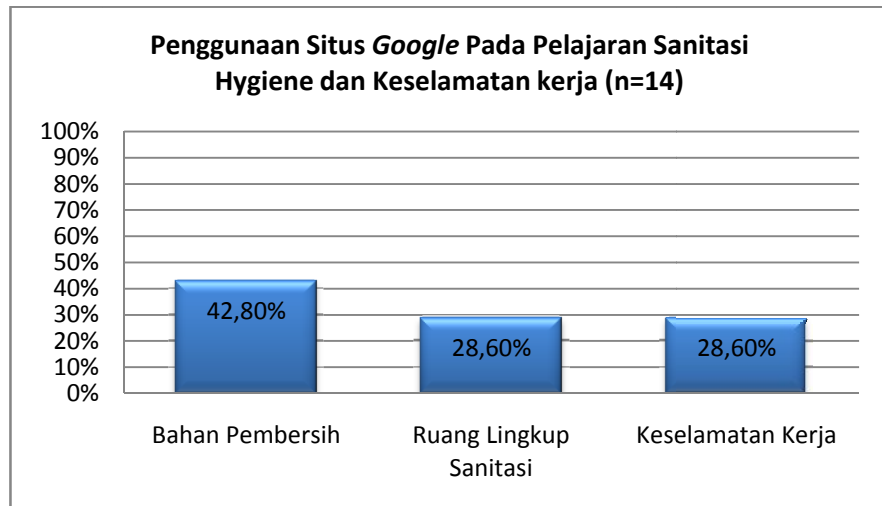
Berdasarkan gambar 5 di atas tentang penggunaan situs *Google* pada pelajaran Boga Dasar menunjukkan 8 materi yang diakses siswa. Frekuensi pengguna pada pelajaran tersebut sebanyak 36 siswa. Pelajaran selanjutnya adalah Pengetahuan Bahan Pangan. Jumlah frekuensi pengguna situs *Google* pada pelajaran ini adalah 33 siswa. Materi yang diakses sebanyak 5 macam. Penjelasan lebih lanjut lihat dalam Diagram Batang di bawah ini:



Gambar 6. Penggunaan Situs *Google* Pada Pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan

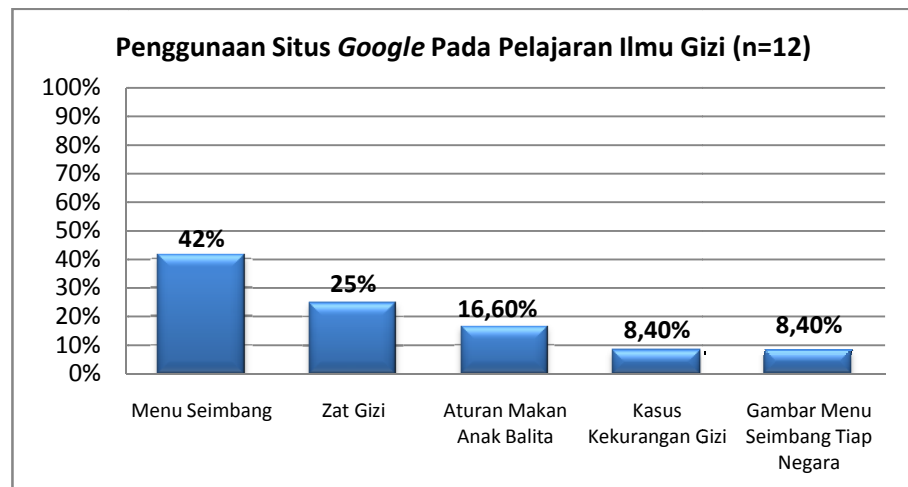
Hasil pada gambar 6. menjelaskan frekuensi pengguna situs *Google* dalam mengakses pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan adalah 33 siswa. Pada pelajaran tersebut ada 5 materi yang diakses. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan materi yang paling banyak diakses adalah materi tentang Kopi, The, dan Gula dengan 42.2% dari total 33 frekuensi. Pelajaran selanjutnya adalah Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja.

Jumlah frekuensi pengguna situs *Google* pada pelajaran ini adalah 14 siswa. Materi yang diakses sebanyak 3 macam. Penjelasan lebih lanjut dapat lihat dalam Diagram Batang di bawah ini:



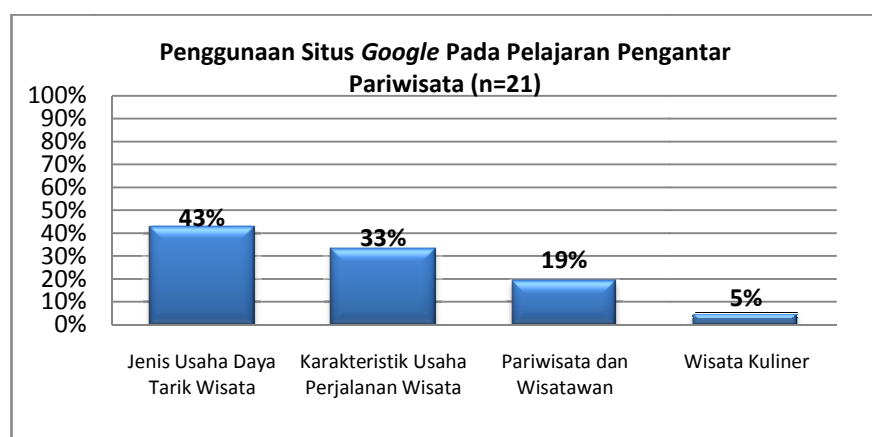
Gambar 7. Penggunaan Situs *Google* Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan gambar 7. frekuensi penggunaan situs *Google* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja adalah 14 siswa. Dari jumlah siswa tersebut menyebutkan 3 materi yang mereka akses. Dapat disimpulkan materi yang paling banyak diakses adalah tentang Macam-macam bahan pembersih dengan 42.8% dari total frekuensi pengguna. Pelajaran selanjutnya adalah Ilmu Gizi. Jumlah frekuensi pengguna situs *Google* pada pelajaran ini adalah 12 siswa. Materi yang diakses sebanyak 5 macam. Penjelasan lebih lanjut dapat lihat dalam Diagram Batang di bawah ini:



Gambar 8. Penggunaan Situs *Google* Pada Pelajaran Ilmu Gizi

Berdasarkan hasil penelitian, gambar 8 menunjukkan frekuensi pengguna situs *Google* pada pelajaran Ilmu Gizi adalah 12 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan materi yang paling banyak diakses adalah tentang Menu Seimbang dengan 42% dari total frekuensi pengguna. Pelajaran selanjutnya adalah Pengantar Pariwisata. Materi yang diakses sebanyak 5 macam. Penjelasan lebih lanjut dapat lihat dalam Diagram Batang di bawah ini:



Gambar 9. Penggunaan Situs *Google* Pada Pelajaran Pengantar Pariwisata

Berdasarkan hasil perhitungan dalam gambar 10, frekuensi pengguna situs *Google* pada pelajaran Pengantar Pariwisata sebanyak 21 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi yang paling banyak diakses pada situs *Google* pada pelajaran Pengantar Pariwisata adalah tentang Jenis produk daya tarik wisata dengan 43% dari total frekuensi pengguna.

Hasil data dalam penggunaan situs *Google* di atas, ada 5 mata pelajaran yang biasa diakses siswa. Dalam penelitian ini materi yang diakses tidak hanya tentang mata pelajaran dibidang boga, namun juga pelajaran umum. Tetapi hasil penelitian difokuskan pada jenis pelajaran pada Program Keahlian Tata Boga. Materi yang paling banyak diakses adalah pada pelajaran Boga Dasar. Pelajaran tersebut memang dibutuhkan pengetahuan yang sangat banyak dikarenakan sebagai dasar dalam keahlian Tata Boga.

b. Youtube

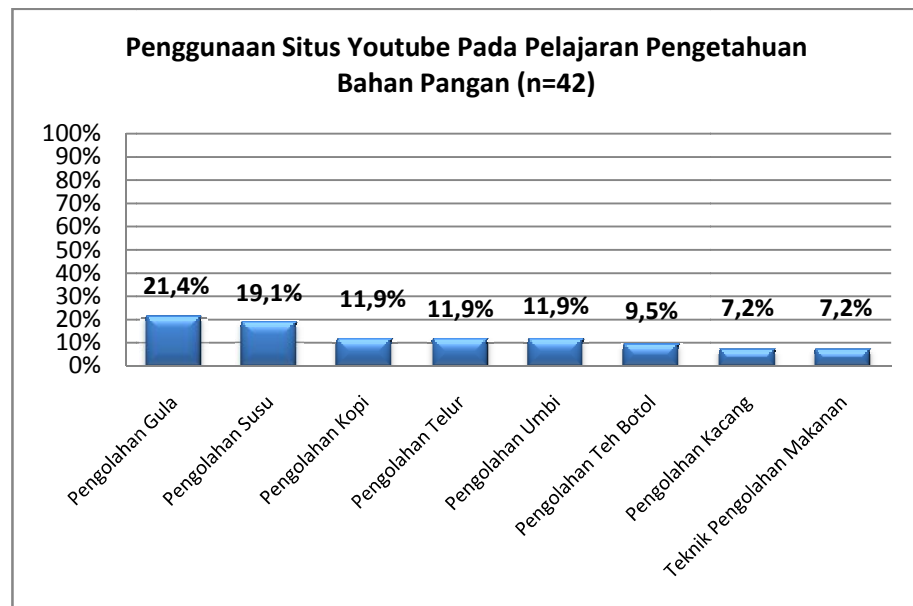
Youtube adalah situs yang digunakan untuk mengunggah dan menonton video. Dalam penelitian ini siswa mengakses situs *Youtube* untuk kegiatan belajar dan sebagai salah satu sumber belajar. Mata pelajaran dan materi yang diakses antara lain sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Penggunaan Situs *Youtube* pada Mata Pelajaran di Sekolah

No	Mata Pelajaran	Frekuensi				Σ	
		Ya	%	Tidak	%	n	%
1	Boga Dasar	24	25%	71	75%	95	100%
2	Pengetahuan Bahan Makanan	42	44%	53	66%	95	100%
Rerata		33	34.5%	62	65.5%	95	100%

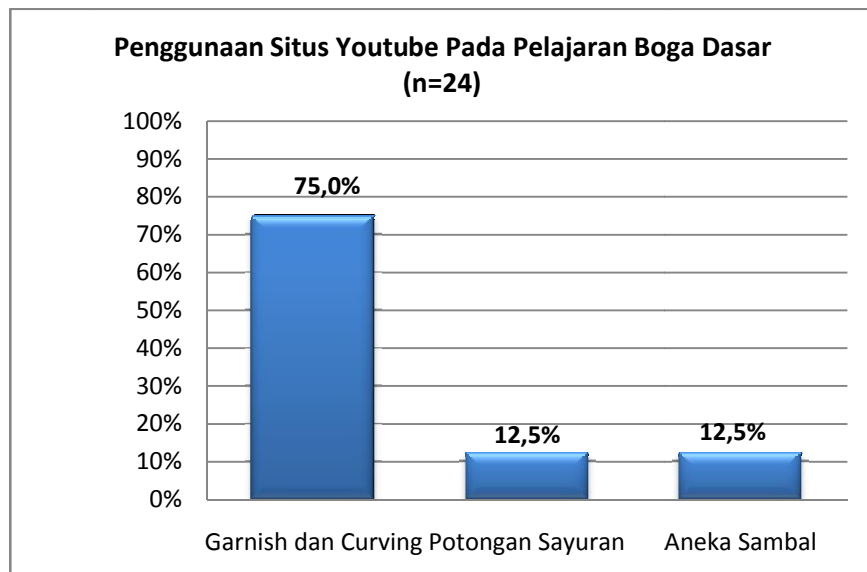
Tabel 8. menunjukkan bahwa pelajaran yang paling sering mengakses situs *Youtube* adalah Pengetahuan Bahan Pangan dengan persentase sebanyak 44%. Rata-rata pengguna situs *Youtube* pada pelajaran tersebut adalah 34.5% dengan frekuensi 33 siswa. Hasil persentase penggunaan situs di atas kemudian dijelaskan kembali pada tiap-tiap pelajaran berdasarkan materi yang diakses siswa. Hasilnya disajikan dalam bentuk diagram batang. Dibawah ini akan dijelaskan materi semua pelajaran yang mengakses situs *Youtube* dengan menggunakan diagram yang lebih jelas.

Pelajaran yang pertama adalah Pengetahuan Bahan Pangan. Jumlah frekuensi pengguna situs *Youtube* pada pelajaran ini adalah 42 siswa. Materi yang diakses sebanyak 8 macam. Penjelasan lebih lanjut dapat lihat dalam Diagram Batang di bawah ini:



Gambar 10. Penggunaan Situs *Youtube* Pada Pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam gambar 10. frekuensi penggunaan situs *Youtube* pada pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan sebanyak 42 siswa. Materi yang diakses pada pelajaran tersebut ada 8 macam. Dengan demikian dapat disimpulkan materi yang paling banyak diakses pada situs *Youtube* dalam pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan adalah tentang video pengolahan berbahan dasar Gula (Lollipop dan Manisan) dengan 21.4% dari total fekuensi pengguna.



Gambar 11. Penggunaan Situs *Youtube* Pada Pelajaran Boga Dasar

Berdasarkan hasil perhitungan dalam gambar 11. frekuensi penggunaan situs *Youtube* pada pelajaran Boga Dasar sebanyak 24 siswa. Materi yang diakses pada pelajaran tersebut ada 3. Dengan demikian dapat disimpulkan materi yang paling banyak diakses pada situs *Youtube* dalam pelajaran Boga Dasar adalah tentang video pembuatan *Garnish* dan *Curving* dengan 75% dari total fekuensi pengguna.

c. *Blog*

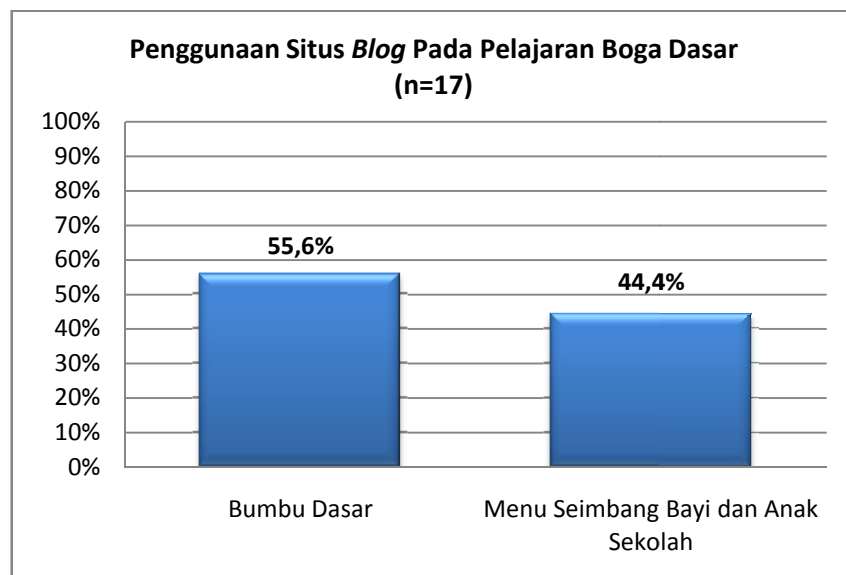
Blog adalah adalah teks dokumen, gambar objek media dan data yang tersusun secara hierarkis dan menurut kronologi tertentu yang dapat dilihat melalui browser internet (Asdani Kindarto, 2006: 1). Situs ini digunakan oleh siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk mengakses materi pada berbagai mata

pelajaran. Berdasarkan hasil data penelitian, mata pelajaran dan materi yang diakses antara lain:

Tabel 9. Persentase Penggunaan Situs *Blog* pada Mata Pelajaran di Sekolah

No	Mata Pelajaran	Frekuensi				Σ	
		Ya	%	Tidak	%	n	%
1	Boga Dasar	17	18%	78	82%	95	100%
2	Ilmu Gizi	19	20%	76	80%	95	100%
Rerata		18	19%	77	81%	95	100%

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 9. pelajaran Boga Dasar hanya mengakses satu materi yaitu tentang Bumbu Dasar masakan Indonesia, sehingga tidak dapat diolah lebih lanjut dengan diagram batang. Frekuensi pengguna pelajaran Boga Dasar adalah 7 siswa. Pelajaran yang kedua adalah Ilmu Gizi. Pada pelajaran ini ada 2 materi yang diakses dan untuk lebih lanjut dijelaskan pada Diagram Batang berikut:



Gambar 12. Penggunaan Situs *Blog* Pada Pelajaran Boga Dasar

Berdasarkan hasil perhitungan dalam gambar 12, frekuensi penggunaan situs *Blog* pada pelajaran Boga Dasar sebanyak 17 siswa. Materi yang diakses pada pelajaran tersebut ada 2. Dengan demikian dapat disimpulkan materi yang paling banyak diakses pada situs *Blog* dalam pelajaran Boga Dasar adalah tentang materi Bumbu Dasar dengan 55.6% dari total frekuensi pengguna.

d. E-Book

Buku elektronik yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik ini tanpa menggunakan kertas. Buku yang tidak ada di perpustakaan dapat dicari melalui *e-book*. Siswa Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta juga memanfaatkan *e-book* sebagai salah satu sumber belajar. Mata Pelajaran dan materi yang diakses antara lain:

Tabel 10. Persentase Penggunaan Situs *E-Book* pada Mata Pelajaran di Sekolah

No	Mata Pelajaran	Frekuensi				Σ	
		Ya	%	Tidak	%	n	%
1	Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	9	10%	86	90%	95	100%
2	Ilmu Gizi	5	5%	90	95%	95	100%
Rerata		7	7.5%	68	92.5%	95	100%

Berdasarkan tabel 10. siswa SMK N 4 Yogyakarta memanfaatkan *e-book* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam menggunakan internet. Hasil pengambilan data menunjukkan bahwa ada 2 mata pelajaran yang menggunakan e-

book dalam pelajaran. Buku yang diakses dalam *e-book* adalah Buku Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja dengan frekuensi 9 siswa (10%) dan buku tentang materi Gizi Seimbang dengan frekuensi 5 siswa (5%). Setiap pelajaran hanya mengakses satu materi pada situs tersebut, sehingga tidak ada tindak lanjut untuk perhitungan dengan diagram batang. Rata-rata pengguna situs *e-book* pada pelajaran tersebut adalah 7.5% dengan frekuensi 7 siswa.

e. E-mail

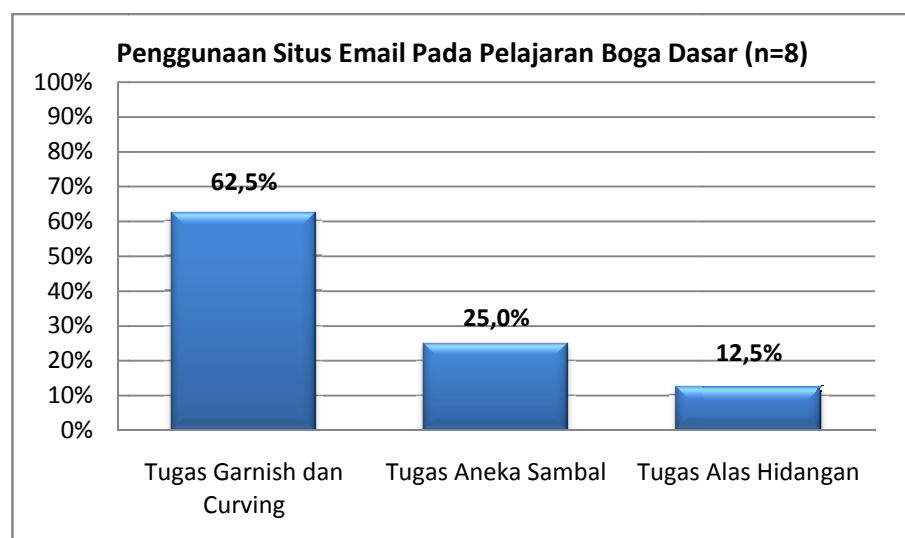
Surat elektronik atau *e-mail* adalah suatu fasilitas dalam internet untuk surat menyurat boleh antar kota maupun Negara. Surat ini dapat berupa teks atau file yang disertai gambar. Siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta menggunakan situs *e-mail* untuk mengirim tugas yang diberikan guru. Berdasarkan hasil penelitian bahwa mata pelajaran yang menuntut siswa mengirim tugas melalui e-mail antara lain:

Tabel 11. Persentase Penggunaan Situs *E-Mail* pada Mata Pelajaran di Sekolah

No	Mata Pelajaran	Frekuensi				Σ	
		Ya	%	Tidak	%	n	%
1	Boga Dasar	8	9%	87	86%	95	100%
2	Pengetahuan Bahan Makanan	13	14%	82	86%	95	100%
3	Pengantar Pariwisata	15	16%	80	84%	95	100%
Rerata		12	13%	83	87%	95	100%

Berdasarkan Tabel 11. menunjukkan pelajaran yang paling tinggi persentase penggunaan *email* adalah Pengantar Pariwisata dengan perolehan persentase 16%. Rerata pengguna situs e-mail pada pelajaran tersebut adalah 13% dengan frekuensi 12 siswa. Hasil persentase penggunaan situs di atas kemudian dijelaskan kembali pada tiap-tiap pelajaran berdasarkan materi yang diakses siswa. Hasilnya disajikan dalam bentuk diagram batang. Di bawah ini akan dijelaskan materi semua pelajaran yang mengakses situs *E-Mail* dengan menggunakan Diagram Batang.

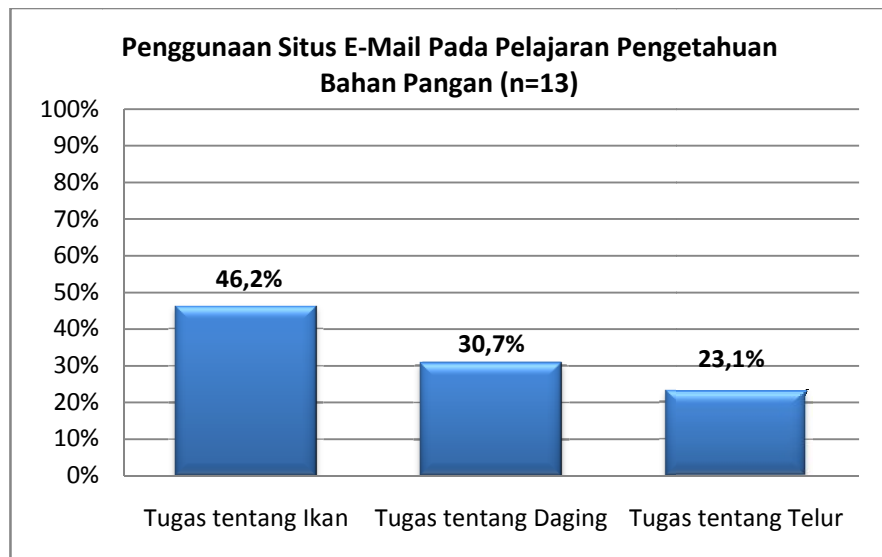
Pelajaran yang pertama adalah Boga Dasar. Frekuensi pengguna *E-Mail* pada pelajaran ini adalah 7 siswa. Materi yang diakses sebanyak 3 macam. Penjelasan lebih lanjut dalam Diagram Batang di bawah ini:



Gambar 13. Penggunaan Situs *E-Mail* Pada Pelajaran Boga Dasar

Berdasarkan hasil perhitungan gambar 13. di atas, frekuensi penggunaan situs *E-mail* pada pelajaran Boga Dasar

sebanyak 8 siswa. Materi yang dikirim pada pelajaran tersebut ada 3. Dari hasil perhitungan materi yang paling banyak adalah tentang *Garnish* dan *Curving* 62.5%. Pelajaran selanjtnya adalah Pengetahuan Bahan Pangan. Frekuensi pengguna situs Google pada pelajaran ini adalah 13 siswa. Materi yang diakses sebanyak 3 macam. Penjelasan lebih lanjut dalam Diagram Batang di bawah ini:



Gambar 14. Penggunaan Situs *E-Mail* Pada Pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan

Berdasarkan hasil perhitungan gambar 14. di atas, frekuensi penggunaan situs *E-mail* pada pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan sebanyak 13 siswa. Materi yang dikirim pada pelajaran tersebut ada 3. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan materi yang paling banyak dikirim pada *E-mail* dalam pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan tentang materi Ikan dengan 62.5% dari total fekuensi pengguna. Berdasarkan hasil data penelitian

tentang penggunaan internet, pihak sekolah memanfaatkan betul fasilitas internet yaitu *email*. Di SMK N 4 Yogyakarta siswa diminta mengumpulkan tugas tidak hanya secara langsung namun juga dengan media elektronik yaitu *email*. Beberapa pelajaran aktif menggunakan situs tersebut untuk mengumpulkan tugas siswa. Pengetahuan Bahan Pangan adalah mata pelajaran yang paling banyak mengirim tugas melalui internet dengan 17.3%.

f. E-Learning

Pembelajaran elektronik sudah dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta khususnya bagi siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga. Siswa diminta untuk membuka situs pembelajaran yang disediakan sekolah untuk mencari materi pelajaran dan mengerjakan tugas. Situs yang digunakan dalam pembelajaran elektronik adalah *Edmodo*. *Edmodo* adalah situs yang dikembangkan bagi guru dan siswa untuk berbagi tautan, dokumen, catatan, diskusi, materi pelajaran dan tugas untuk siswa. Pada pelajaran Simulasi Digital siswa diminta untuk mengerjakan tugas, mengirim buku Digital, dan mengerjakan *Post Tes* lewat *Edmodo*. Situs yang diakses siswa selain *Edmodo* adalah *Sigil*. *Sigil* adalah situs pembelajaran elektronik atau software yang dibuat oleh *Google* untuk mengedit dokumen menjadi e-book. Pada software ini siswa diminta untuk membuat laporan dan tugas tentang konsep Buku Digital melalui *Sigil*.

Edmodo dan *Sigil* adalah salah satu situs yang diakses siswa untuk mencari materi pelajaran. Sekolah menyediakan situs pribadi untuk siswa disekolah yaitu *Edmodo*. *Edmodo* berisi materi dan soal-soal latihan. Siswa dapat mengakses situs tersebut dengan menggunakan *password* yang sudah ditentukan. Dalam pelajaran Simulasi Digital juga mengajarkan siswa untuk membuat *e-book* sendiri. Situs yang digunakan adalah *Sigil* yaitu aplikasi untuk mengubah teks menjadi sebuah *e-book*.

C. Pembahasan

Penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa adalah aktivitas mengakses internet dilihat mulai dari intensitas akses internet, situs internet yang diakses dan penggunaannya dalam kegiatan belajar. Responden atau populasi penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 95 siswa. Pengambilan data dilaksanakan selama bulan Maret-April 2015. Internet yang sangat akrab dikalangan masyarakat juga sudah akrab dikalangan siswa tingkat atas. Alat komunikasi yang canggih sudah banyak dimiliki oleh sebagian besar siswa khususnya SMK Negeri 4 Yogyakarta. Dengan fasilitas internet di alat komunikasi pribadi yaitu *smartphone* dan puluhan komputer yang bebas digunakan untuk akses internet atau *wifi* di sekolah dimanfaatkan siswa untuk mencari berbagai informasi dan hiburan. Secara tidak langsung siswa dalam mengerjakan

tugas sekolah juga semakin mudah dengan adanya internet yang mudah diakses.

Intensitas akses internet dalam kegiatan belajar dilihat pada 2 waktu yaitu jam/hari dan hari/minggu. Pada masing-masing waktu tersebut terdapat 5 pilihan jawaban yang telah dipilih responden. Pilihan jawaban pada hitungan jam adalah 1-3 jam/hari, 4-6 jam/hari, 6-8 jam/hari, 9-10 jam/hari dan >10 jam. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar intensitas akses internet siswa selama sehari adalah 1-3 jam dengan jumlah frekuensi 74 siswa (78%). Sedangkan pilihan jawaban pada hitungan hari adalah 1-3 hari/minggu, 4 hari/minggu, 5 hari/minggu, 6 hari/minggu dan setiap hari. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengakses internet selama 1-3 hari/minggu dengan frekuensi 58 siswa (61%). Berdasarkan hasil data pada intensitas penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa tersebut adalah dalam satu hari siswa mengakses internet rata-rata selama 3 jam dan 3 hari dalam seminggu. Apabila waktu tersebut diakumulasi maka 3 jam x 3 hari adalah 9 jam/minggu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 9 jam/minggu.

Intensitas penggunaan internet dalam kegiatan belajar oleh siswa Program Keahlian Tata Boga kelas X di SMK N 4 Yogyakarta belum maksimal. Sebagian besar siswa masih menggunakan internet untuk bermain game dan bermedia sosial. Kegiatan akses internet sebagian besar dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Intensitas akses internet

untuk kegiatan belajar dapat ditingkatkan pada saat proses belajar mengajar dikelas. Guru dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam memecahkan masalah saat kelas berlangsung. Siswa yang sebagian besar memiliki alat komunikasi seperti *smartphone* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mendapatkan berbagai macam informasi selain dari buku. Dengan demikian, intensitas akses internet dalam kegiatan belajar tidak hanya 3 jam/hari saja namun bisa lebih bahkan setiap pelajaran di sekolah.

Pada situs internet yang diakses untuk kegiatan belajar oleh siswa sebanyak 6 situs yaitu antara lain *Youtube* (44%), *Google* (30.9%), *E-Learning (Edmodo dan Sigil)* (17.3%), *E-Mail* (12%), *Blog* (10.7%), dan *E-Book* (9.3%). Keenam situs tersebut merupakan situs yang sering digunakan untuk mencari materi pelajaran disekolah. Untuk siswa tingkat sekolah menengah, situs tersebut sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar. Siswa masih terpaut pada *Youtube*, *Google* dan *Blog* dalam mencari materi pelajaran, padahal masih banyak situs internet lain seperti *My Space* atau situs diskusi pendidikan *Yahoo Group* dan *Classroom Connet*. Selain *Youtube* masih ada situs yang dapat mengakses video yaitu *Dailymotion*, *Vimeo* dan *Matefecsa*. Situs tersebut dapat menambah kegiatan dalam proses belajar di internet seperti kelompok diskusi kelas melalui internet selain untuk media sosial.

Di SMK N 4 Yogyakarta yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 dituntut untuk merubah pola pikir siswa untuk menggunakan pembelajaran jejaring yaitu siswa mencari ilmu dari mana saja salah

satunya internet. Siswa diajarkan untuk aktif mengakses informasi yaitu melalui internet. Berdasarkan hasil penelitian, situs *Youtube* merupakan situs yang paling banyak diakses siswa. Video yang sering diakses terkait dengan pengolahan makanan. Pada proses pembelajaran khususnya bidang boga siswa dituntut untuk memiliki kompetensi keterampilan pengolahan makanan. Dengan demikian, sebelum siswa melaksanakan praktik di dapur tentunya harus memahami langkah awal tentang yang harus dilakukan. Guru memberikan penjelasan melalui video agar siswa lebih jelas dan mengerti. Selain itu penjelasan dengan melihat video akan lebih menarik dan mudah dipahami daripada penjelasan oleh guru. Siswa dapat mencari video lain terkait dengan pelajaran selain dari guru yaitu salah satunya dengan situs *Youtube*.

Pembelajaran elektronik (*E-Learning*) yang aktif di SMK N 4 Yogyakarta adalah *Edmodo*. Sekolah menyediakan situs pribadi untuk siswa disekolah yaitu *Edmodo*. *Edmodo* adalah media sosial yang berisi materi dan soal-soal latihan. Siswa dapat mengakses situs tersebut dengan menggunakan *password* yang sudah ditentukan. Di SMK Negeri 4 Yogyakarta penggunaan pembelajaran *E-Learning* masih terbatas penggunaannya yaitu pada pelajaran Simulasi Digital saja, padahal mata pelajaran di bidang boga sangat berpeluang untuk belajar melalui *Edmodo* karena dapat saling memberikan informasi mengenai dunia kuliner yang sedang berkembang saat ini. Melalui situs tersebut antar siswa atau siswa dengan guru dapat melakukan komunikasi dan membuka forum diskusi diluar jam pelajaran sekolah.

Penggunaan internet dalam kegiatan belajar oleh siswa sangat dimanfaatkan betul untuk mencari materi pelajaran dan mengerjakan soal. Pada tiap-tiap situs internet digunakan untuk mencari materi pelajaran yang berbeda. Ada 6 situs yang diakses dalam kegiatan belajar mulai dari situs *Youtube*, *Google*, *E-mail*, *Blog*, *E-book*, dan *E-Learning*. Pelajaran yang telah ditindaklanjuti pada hasil penelitian ini adalah pelajaran di Program Keahlian Tata Boga. Pelajaran tersebut antara lain adalah Pengantar Pariwisata, Boga Dasar, Pengetahuan Bahan Pangan, Sanitasi Hygiene dan Keselamatan Kerja serta Ilmu Gizi. Setiap mata pelajaran mencari materi yang berbeda mulai dari pengertian dan penjelasan, karakteristik, contoh gambar bahan dan peralatan masak, contoh kasus pelanggaran, video pembelajaran (pengolahan makanan, potongan bahan), dan mengirim tugas lewat e-mail.

Berdasarkan materi yang diakses siswa pada masing-masing mata pelajaran sebagian sudah mencakup kompetensi dasar yang diajarkan pada kelas X yang sesuai pada Kurikulum 2013. Siswa masih cenderung mengakses tentang video pembelajaran karena dapat lebih mudah memahami dan lebih menarik. Beberapa materi khususnya pada pelajaran Ilmu Gizi belum banyak terakses seperti aturan makan atau diet untuk bayi, remaja, manula dan evaluasi rancangan menu. Materi tersebut memang membutuhkan ketelitian siswa dalam menentukan dan memperhitungkan menu makan yang tepat, sehingga siswa cenderung memilih untuk mempelajari materi yang mudah diresapi seperti dengan gambar dan video. Guru dapat

menggunakan metode pembelajaran seperti *Discovery Learning* yaitu siswa memecahkan masalah secara intensif di bawah pengawasan guru. Guru diharapkan menciptakan situasi yang membuat siswa aktif menemukan pengetahuan sendiri. Selain itu guru dapat membuka forum diskusi langsung diluar jam pelajaran sekolah. Siswa yang dituntut untuk memiliki kompetensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan harus mampu memberikan pengalaman belajar di sekolah ke masyarakat.

Pemanfaatan guru dalam menggunakan internet untuk mengumpulkan tugas belum tercapai pada semua mata pelajaran. Persentase penggunaan *E-Mail* masih rendah yaitu 12%. Dalam menghadapi arus globalisasi baik guru dan siswa diharapkan mampu dan aktif dalam mengakses internet. Globalisasi semakin lama akan menggeser pola hidup tradisional menjadi modern dan hal itu tidak dapat dipungkiri oleh semua orang. Salah satu yang dilakukan yaitu meminta siswa untuk belajar mengumpulkan tugas melalui *E-Mail*. Walaupun begitu tugas portofolio juga diperlukan seperti yang ditentukan dalam penilaian pada Kurikulum 2013. Dengan demikian siswa akan lebih akrab dengan situs tersebut selain untuk mengirim tugas juga sarana komunikasi dengan guru. Hasil keseluruhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menggunakan internet untuk kegiatan belajar. Siswa akan lebih banyak mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran bukan hanya untuk media hiburan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, didapat simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Intensitas akses internet dalam kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagian besar mengakses selama 3 jam dalam sehari dan 3 hari/minggu. Sehingga intensitas akses internet dapat diakumulasikan menjadi 9 jam/minggu.
2. Situs internet yang diakses untuk kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta antara lain berdasarkan rerata adalah *Youtube* (44%), *Google* (30.9%), *E-Learning* (*Edmodo* dan *Sigil*) (17.3%), *E-Mail* (12%), *Blog* (10.7%), dan *E-Book* (9.3%).
3. Penggunaan internet dalam kegiatan belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta antara lain digunakan untuk mencari materi pelajaran Boga Dasar seperti rempah dan bumbu dasar, lipatan daun, potongan bahan makanan, aneka sambal, Garnish dan Curving, gambar peralatan masak, resep, pewarna alami, video potongan dan pembuatan sambal. Ada pula penjelasan pada pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan tentang Kopi, Teh, Susu, Gula, Kacang-kacangan, Daging, dan jenis struktur makanan

nabati dan hewani, video pembelajaran pembuatan *Yoghurt*, Teh botol, Kopi, Susu, Keju, Telur Asin, Keripik Singkong, Manisan, Lolipop dan teknik pengolahan makanan. Pada pelajaran ilmu Gizi materi yang diakses antara lain Vitamin, Lemak, gambar Menu Seimbang beberapa Negara, aturan makan (diit) untuk Balita dan kasus kekurangan gizi. Pelajaran Sanitasi yang diakses adalah ruang lingkup sanitasi, bahan pembersih (*sanitizer*), dan penjelasan keselamatan kerja. Sedangkan pelajaran Pengantar Pariwisata adalah materi pengertian pariwisata dan wisatawan, usaha perjalanan wisata, produk daya tarik wisata dan wisata kuliner.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat dikemukakan bahwa secara keseluruhan penggunaan internet untuk kegiatan belajar siswa kelas X Program Keahlian SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah cukup memanfaatkan internet untuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Internet tidak hanya digunakan untuk bermain *game* atau bersosial media namun banyak materi pelajaran yang diakses. Meskipun waktu untuk mengakses internet tidak setiap hari, minimal 3 hari dalam seminggu siswa menggunakan waktunya untuk mengakses materi pelajaran. Fasilitas disekolah juga sangat mendukung dengan adanya wifi dan komputer yang bebas digunakan siswa untuk membantu dalam kegiatan belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih mempunyai keterbatasan dan kelemahan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengukur intensitas akses internet, situs yang diakses dan penggunaan dalam kegiatan belajar. Ketika pelaksanaan penelitian siswa hanya diminta untuk menjelaskan pengalamannya terhadap penggunaan internet bukan secara langsung saat siswa mengakses.
2. Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas pembelajaran siswa saja. Ada beberapa nilai lain yang dapat dilihat antara lain adalah kemampuan siswa dalam mengakses internet serta hasil belajar siswa menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar.

D. Saran

1. Bagi siswa dapat mengolah lagi kemampuan dalam mengakses internet agar memperoleh informasi dari berbagai macam situs internet. Intensitas akses internet dimanfaatkan untuk mencari hal yang positif dan mengembangkan keterampilan diri.
2. Bagi guru dan sekolah disarankan untuk lebih aktif mengajak siswa mengakses internet disekolah secara bersama-sama seperti memanfaatkan pembelajaran elektronik untuk berdiskusi dan mengirim tugas lebih intensif melalui internet melalui situs yang sudah akrab dengan siswa yaitu *Youtube*, *Google*, *E-Learning (Edmodo)*, *E-*

Mail, Blog, E-Book. Titik-titik wifi di sekolah diperbanyak agar siswa tidak terfokus pada wilayah tertentu untuk mengakses internet.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam dengan metode lain seperti observasi dan wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sasono. (2009). *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Masakan Kontinental Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Tata Boga SMK N 3 Klaten*. Laporan Penelitian. FT-UNY.
- Aminudin. (2009). *Terampil Menggunakan Internet*. Bandung: PT. Puri Delco
- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Anggri Sekar. (2009). *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Mata Diklat Patiseri Oriental di SMK N 4 Yogyakarta*. FT-UNY.
- Asdani Kindarto. (2006). *Tip Mudah Membuat Blog Bergaya dan Interaktif*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Budi Oetomo. (2002). *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Chaidar Husain. (2014). *Pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan*. Tarakan
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo, Achmad, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Edufiesta. (2010). *E-Learning*. Diakses dari <http://e-dufiesta.blogspot.com/2008/06/pengertian-e-learning.html> pada tanggal 25 Januari 2015.
- Eko Priyo U. (2009). *Panduan Internet untuk Pemula*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Emzir. (2012). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Janner Simarmata. (2006). *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: CV. ANDI.

- Jasmadi. (2004). *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*. Yogyakarta: CV ANDI.
- Kasijan. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Mico Pardosi. (2004). *Uraian Lengkap Internet*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution. (1988). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Permen. (2013). *Standar Kompetensi Lulusan (SKL)*. Jakarta.
- Permendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK*. Jakarta.
- Raditya Anggano. (2011). *Manfaat Internet Dalam Dunia Pendidikan*. Diakses dari <http://raditya-anggano.blogspot.com/2011/10/manfaat-internet-dalam-dunia-pendidikan.htm> pada tanggal 23 November 2014.
- Partin, Ronald L. (2005). *Nyaman Mengajar di dalam Kelas, Edisi Ke-2, Jilid 2*. (Alih Bahasa: Ursula Gyani B). Jakarta: PT. Indeks
- Sugihartono, Kartika, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang Amirin, Sutiman, dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

TIM. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi FT UNY*. Yogyakarta

UU No 20 Tahun 2003. *Tujuan Pendidikan Nasional*

Wikipedia. (2014). *Buku Elektronik*. Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Buku_elektronik pada tanggal 24 Januari 2015

Wikipedia. (2014). *Resep*. Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Resep_masakan pada tanggal 19 November 2014.

Wikipedia. (2014). *Youtube*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>. pada tanggal 21 November 2014.

Wikipedia. (2014). *Waktu*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Waktu>. pada tanggal 28 November 2014.

Zaenal Mustafa. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu